# **BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah program. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan yang dimaksudkan ialah upaya untuk membentuk watak dan karakter manusia yang berakhlak mulia. Sebagaimana yang terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat membantu peserta didik dalam menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.

Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan KTSP 2006 (Susanto, 2014: 32) IPS memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan; 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry,* memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan tujuan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS di SD bertujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat kepada siswa, mengajarkan mereka berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan memiliki keterampilan dalam menghadapi kehidupan sosial dan masyarakat, namun pada kenyataan yang ada dilapangan, hasil yang dicapai belum bisa mencapai tujuan tersebut.

Penguasaan materi pembelajaran IPS di sekolah sering mendapat permasalahan, seperti yang terjadi di kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada 18-27 Januari 2016 ditemukan masalah dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah. Proses pembelajaran yang berlangsung dikelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih menerapkan *teacher oriented* yaitu guru menjadi pusat informasi dan siswa hanya menerima sajian materi. Ketika ditanya kembali mengenai materi yang telah dijelaskan, banyak siswa yang kelihatan bingung. Bahkan, mereka kembali melihat buku paket atau meminta teman sebangkunya untuk membantunya.

Penyampaian materi yang kurang bervariasi mengakibatkan siswa merasa jenuh. Serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat di kelas belum terlaksana dengan baik. Hal ini menyebabkan, baik kemandirian maupun kerja sama siswa khususnya dalam kelompoknya sendiri kurang terlatih. Padahal, dengan melibatkan langsung siswa dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana menyenangkan dan membuat materi pembelajaran dapat lebih bermakna khususnya bagi siswa sendiri.

Data yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa masih rendah yaitu nilai ulangan harian yang diperoleh dari 27 siswa, hanya 12 siswa yang mendapat nilai ≥ 70. Jika ditinjau dari persentase keberhasilan, hanya 44,44 % siswa yang dapat memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dipandang perlu untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang harus diperhatikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Proses pembelajaran yang diharapkan ialah mengaktifkan siswa secara keseluruhan, melatih kerja sama siswa, serta melatih siswa untuk lebih tanggap dalam permasalahan yang didapatkannya. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdayama (2014) yang mengungkapkan kelebihan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah melatih kesiapan siswa dan mengembangkan kemampuan berpikirnya karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain. Prinsip dari model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini ialah membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mempunyai satu orang ketua yang akan bertugas untuk menjelaskan materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya.

Setelah itu, tiap siswa menuliskan satu pertanyaan lalu pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar ke siswa lain. Selain itu, pembagian kelompok ini bertujuan agar siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan dan guru sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar baik belajar dari guru maupun belajar dari siswa yang lain. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini diperkuat dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Adriyanto (2015) yang berjudul penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 97 Suppa Kabupaten Pinrang menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam Meningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

* + - 1. Manfaat Teoretis
         1. Bagi akademik, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan pembelajaran IPS dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
         2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
      2. Manfaat Praktis

1. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai berbagai macam model-model pembelajaran yang inovatif.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi siswa, mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran IPS di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model Pembelajaran Kooperatif**

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa saat belajar serta memberikan kemudahan untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Joyce (Trianto, 2012) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan guna mencapai tujuan pembelajaran. Istilah *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang didesain untuk membantu siswa agar dapat berinteraksi dan bekerja sama secara bersama guna mencapai tujuan pembelajaran.

Isjoni (2012) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan kepada setiap siswa untuk dapat bekerja sama dalam kelompoknya dalam memahami suatu materi (bahan) pelajaran. Sejalan dengan itu, Parker (Huda, 2015) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran dimana siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan definisi model pembelajaran kooperatif yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada setiap siswa untuk dapat saling berinteraksi antar satu sama lain khususnya dalam kelompoknya masing-masing guna untuk memahami suatu materi (bahan) pelajaran yang merupakan wujud tercapainya tujuan bersama.

1. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***
   * + - 1. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Model pembelajaran kooperatif memiliki keragaman tipe. Model pembelajaran S*nowball Throwing* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif tersebut. Slavin (Henny, 2016) mengemukakan bahwa *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran kooperatif yang mempersiapkan siswa untuk belajar dengan menggunakan kolaborasi dan keterampilan sosial melalui partisipasi aktif dari peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil, yang dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut untuk dapat berdialog secara interaktif dengan anggota kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan oleh Kagan. Kagan (Mulyadi, 2015) mengemukakan bahwa *Snowball Throwing* ialah model pembelajaran kelompok yang didalamnya berbagi pendapat dan informasi dari anggota kelompoknya sendiri. Penerapan model ini, ialah guru memberikan materi, siswa menulis pertanyaan di kertas tentang materi yang telah dijelaskan, kertas tersebut dibentuk bulat dan dilempar ke siswa lainnya. Para siswa yang menerima kertas harus menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam kertas.

*Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Pembelajaran S*nowball Throwing,* bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Shoimin (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang mana kegiatan belajarnya diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Sejalan dengan itu, Fathurrohman (2015: 61) menyatakan bahwa:

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *Talking Stick,* tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

Lebih lanjut, Hamdayama (2014: 158) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke siswa yang lain dan masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

Sedangkan Kurniasih dan Sani (2015: 77) menyatakan bahwa:

Model pembelajaran *Snowball Throwing* ‘bola salju bergulir’ merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

Berdasarkan definisi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang telah dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Model pembelajaran ini mengharuskan masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas kerja. Kemudian membentuk lembar kertas kerja tersebut menjadi bentuk bola dan melempar bola kertas tersebut kepada siswa lain, siswa yang mendapatkan bola kertas yang dilempar haruslah menjawab pertanyaan yang terdapat di bola tersebut.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya, penertiban jalannya pembelajaran.

* + - * 1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Fathurrohman (2015: 61) menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan; 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi; 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya; 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok; 5) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit; 6) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian; 7) Evaluasi; 8) Penutup.

Model pembelajaran ini menekankan pada keaktifan siswa secara keseluruhan, di mana semua siswa diharuskan membuat dan menjawab pertanyaan pada lembar kertas kerja yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

* + - * 1. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya. Hal yang sama juga berlaku pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing.* Menurut Fathurrohman (2015: 62) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu “melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan”.

Adapun menurut Fathurrohman (2015: 62) kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu “pengetahuan tidak luas hanya berkutat pada pengetahuan sekitar siswa dan tidak efektif”.

Selain itu, Shoimin (2014: 176) mengungkapkan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai berikut :

* + 1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain; 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain; 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa; 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran; 5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik; 6) Pembelajaran menjadi lebih efektif; 7) Ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.

Sedangkan Menurut Shoimin (2014: 176) kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai berikut :

Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit; 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedkit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran; 3) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama; 4) Memerlukan waktu yang panjang; 5) Siswa yang nakal cenderung berbuat onar; 6) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat melatih kesiapan siswa dalam menjawab pertanyaan yang didapatnya serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena proses pembelajarannya dilaksanakan dengan cara bermain.

1. **Kajian Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**
2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Maryani (Susanto, 2013) memberi batasan bahwa pendidikan IPS adalah bahan kajian yang terpadu (interdisipliner) dari berbagai pelajaran ilmu-ilmu sosial guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lebih lanjut, Nasution (Yaba, 2012) mengemukakan bahwa IPS adalah suatu program pendidikan yang mempelajari, menelaah serta menganalisis gejala-gejala dan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan nyata di masyarakat dengan perpaduan dari berbagai cabang ilmu sosial.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang memadukan berbagai ilmu-ilmu sosial yang pada pokok pembahasannya mempelajari tentang hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungannya.

1. Hakikat Pembelajaran IPS

Pada hakikatnya IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara sedini mungkin. Zuraik (Susanto, 2013: 137) menyatakan bahwa:

Hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.

Lebih lanjut, Susanto (2013: 139) menyatakan bahwa :

Hakikat pendidikan IPS hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga Negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkugan kehidupan, baik di masyarakatnya, Negara maupun dunia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar ialah pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan konsep pemikiran berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat menjadikannya sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

1. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Mutakin (Susanto, 2013: 145) merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut :

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat; 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial; 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat; 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat; 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Selanjutnya, Chapin dan Messick (Susanto, 2014: 10) mengungkapkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu:

1. Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang; 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi; 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat; 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial; 5) Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan; 6) Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realistis dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama adanya pembelajaran IPS adalah untuk membentuk seorang individu untuk menjadi warga Negara yang berpengetahuan, berpikir logis dan kritis, bertanggung jawab serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Lebih khusus, tujuan pembelajaran yang dicapai dalam proses pembelajaran yang dilakukan yaitu 1) Memiliki pengetahuan, kesadaran dan kepedulian terhadap perjuangan yang dilakukan oleh para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia; 2) Memberikan pembekalan tentang pengetahuan mengenai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa; 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam hidup bermasyarakat; 4) Melatih pemahaman siswa tentang hal-hal yang bersifat konkret dan realistis dalam kehidupan sosial.

1. **Hasil Belajar**
   * + - 1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Adapun arti hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002: 319) adalah “sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha”. Sedangkan arti belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002: 17) adalah “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.

Adapun Winkel (Purwanto, 2013) menyatakan bahwa hasil adalah suatu perolehan aktivitas akibat dilakukannya suatu proses aktivitas yang mengakibatkan adanya perubahan dari aktivitas sebelumnya. Sedangkan, belajar adalah usaha yang dilakukan agar terjadi perubahan perilaku pada seorang individu dalam mengetahui sesuatu hal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono, 2012) hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis; 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang; 3) Strategi kognitif yaitu kemampuan yang meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah; 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani, dan 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Adapun, Susanto (2014: 1) menyatakan bahwa:

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran.

Lebih lanjut, Bundu (2010: 17) mengungkapkan bahwa:

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Hasil belajar yang telah dikemukakan para ahli di atas memiliki variasi tersendiri sesuai pandangannya masing-masing tetapi tetap menyangkut tiga ranah potensi dasar manusia yakni, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

* + - * 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Waliman (Susanto, 2013) mengemukakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu 1) faktor internal (dari dalam diri peserta didik 2) faktor dari eksternal (dari luar diri peserta didik).

Adapun penjelasan dari faktor tersebut sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti minat, kecerdasan dan kemauan. Serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu keluarga dan lingkungan

* 1. **Kerangka Pikir**

Berdasarkan fakta di lapangan yang telah dijelskan pada latar belakang masalah, dijumpai keadaan siswa dimana hasil belajar IPS relatif masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS pada siswa disebabkan karena oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Karena hal tersebut, maka perlu diadakan pembenahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun oleh siswa. Bentuk penyelesaian yang dipilih adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini diawali dengan penjelasan materi oleh guru. Selanjutnya pada kegiatan inti, konsep materi pelajaran yang telah diterima oleh siswa di*review* melalui kegiatan pembuatan pertanyaan sebagaimana sintaks yang dikemukakan oleh Fathurrohman.

Guru menyampaikan materi ajar. Selanjutnya, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Setelah itu, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan memberikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru kepada angota kelompoknya. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Setelah menuliskan pertanyaan, lembar kertas kerja tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola kertas maka mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut dan membacakannya di depan kelas. Terakhir, guru bersama siswa membuat klarifikasi dan kesimpulan atas kegiatan yang telah dilakukan.

Adapun bagan kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil belajar IPS rendah

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran IPS

1. Menyampaikan materi ajar.
2. Membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Memberikan siswa satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Lembar kertas kerja dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
6. Siswa yang mendapat bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut,
7. Evaluasi.
8. Penutup

Hasil belajar IPS Meningkat

**Gambar 2.1 :** Kerangka pikir penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

* 1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Jika model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* diterapkan, maka hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dimana peneliti berpartisipasi selama di lapangan, peneliti mencatat apa yang terjadi dan melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan serta membuat laporan penelitian secara mendetail.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom reseach)* atau biasa disebut PTK. Hal ini didasarkan pada masalah yang berasal dari rendahnya hasil belajar IPS siswa pada kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar dan diharapkan dapat terpecahkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing.*

Penelitian tindakan kelas dipilih karena penelitian ini berlangsung di dalam kelas dan melihat kegiatan belajar siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2012: 58) penelitian tindakan kelas adalah “penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran”.

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan guru menyampaikan materi ajar. Selanjutnya, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Kemudian, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Setelah itu, masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Setelah menuliskan pertanyaan, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ±15 menit. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian dengan cara membacakan soal dan jawaban yang terdapat dilembar kertas tersebut. Terakhir, guru bersama siswa membuat kesimpulan atas kegiatan yang telah dilakukan.

1. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar IPS. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil tes kognitif yang diperoleh siswa di setiap akhir siklus.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian dilaksanakan di lokasi ini dengan pertimbangan sebagai berikut: a) adanya masalah yang ditemukan di kelas VB yang menyebabkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah, b) adanya dukungan dari kepala sekolah dan warga sekolah terutama guru kelas, c) sepengetahuan peneliti dan konfirmasi guru kelas bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, d) letak sekolah mudah dijangkau oleh peneliti.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan yang aktif pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan berasal dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan. Secara garis besar setiap siklus penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada skema penelitian berikut ini:

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pengamatan

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Kesimpulan

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2012: 16)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Berkolaborasi dengan guru kelas untuk menelaah KTSP kelas V SD mata pelajaran IPS semester genap.
2. Menjelaskan dan mendiskusikan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan guru kelas VB SD Inpres Minasa Upa.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Menyiapkan materi ajar.
5. Membuat lembar kerja siswa
6. Membuat lembar pengamatan (observasi) untuk mengetahui aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.
7. Membuat soal tes sesuai dengan materi pembelajaran.
8. Membuat instrument penilaian
   * + 1. Pelaksanaan

Tahap ini praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama peneliti dan guru sebelumnya. Adapun dalam penerapannya ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi.
8. Penutup.
   * + 1. Pengamatan

Tahap ini, peneliti mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu peneliti menyediakan catatan lapangan untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

* + - 1. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari setiap siklus. Tahap ini, hasil yang didapatkan dalam tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Kemudian dari hasil analisis tersebut dilakukan refleksi untuk mengetahui hal-hal yang masih kurang atau yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan tindakan yang telah disusun serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai yang dikehendaki. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan lembar observasi.

1. Tes

Tes dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas VB SD Inpres Minasa Upa. Pelaksanaan tes dilakukan pada akhir siklus. Adapun bentuk tes yang diberikan ialah soal pilihan ganda dan essay.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data yang memuat data-data penting siswa seperti daftrar hadir, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, portofolio serta kurikulum.

1. **Teknik analisis data dan indikator keberhasilan**
2. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan data yaitu menggambarkan atau menceritakan dalam bentuk tulisan data sehingga memudahkan peneliti atau orang lain mengerti dengan hasil penelitian yang dilakukan. Data yang dimaksud berupa hasil observasi aktivitas mengajar guru, hasil observasi aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing.*

1. Indikator keberhasilan

Indikator dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang keterlaksaan pembelajaran (proses) dan indikator hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran, yaitu :

1. Indikator proses

Kriteria yang digunakan untuk mengukur indikator proses yaitu aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan indikator yang tertera pada lembar observasi yaitu langkah-langkah model pembelajaran koopertif tipe *Snowball Throwing*. Indikator keberhasilan proses ditetapkan dengan standar, yakni dikategorikan berhasil jika pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ≥ 76%..

Adapun indikator yang digunakan mengacu pada indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1. Presentase Pencapaian Aktivitas pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilann** | **Kategori** |
| 76% - 100% | Baik |
| 60% - 75% | Cukup |
| 0% - 59% | Kurang |

Sumber : Djamarah (Adriyanto, 2015)

1. Indikator Hasil

Indikator hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila 76% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan 70, maka hasil belajar dikatakan meningkat. Sebaliknya jika jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar tidak mencapai 76% Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial).

Adapun indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa ialah sebagai berikut.

Tabel 3.2. Ketuntasan Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 86%-100% | Sangat Baik (A) |
| 76%-85% | Baik (B) |
| 60-75% | Cukup (C) |
| 55%-59% | Kurang (D) |
| ≤ 54 % | Kurang Sekali (KS) |

Sumber : Purwanto (2012)

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + 1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Penelitian yang dilakukan ini dimulai pada tanggal 22 April 2016– 21 Mei 2016 dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar dan 1 orang guru. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan ini, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas VB SD Inpres Minasa Upa, yaitu Ibu Hj. Naimah, S.Pd bertindak sebagai guru atau pelaksana pembelajaran. Observer dibantu oleh salah satu rekan.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi*.* Data yang diperoleh dihitung persentasenya sebagai acuan untuk mengetahui hasil belajar mengajar.

Penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa yang dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, data ini diperoleh melalui tes hasil belajar yang dilakukan pada setiap akhir siklus serta data hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang peristiwa 10 November 1945 di Surabaya serta peristiwa bandung lautan api dan pertemuan kedua membahas tentang pertempuran ambarawa dan pertempuran medan area. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia dan pertemuan kedua membahas tentang usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

* + - * 1. **Pelaksanaan Tindakan siklus I**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus I terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Tahap perencanaan aktivitas yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Berkolaborasi dengan guru kelas untuk menelaah KTSP kelas V SD mata pelajaran IPS semester genap.
2. Menjelaskan dan mendiskusikan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan guru kelas VB SD Inpres Minasa Upa.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Menyiapkan materi ajar.
5. Membuat lembar kerja siswa
6. Membuat lembar pengamatan (observasi) untuk mengetahui aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.
7. Membuat soal tes sesuai dengan materi pembelajaran.
8. Membuat instrument penilaian.
9. **Pelaksanaan**
10. **Siklus I pertemuan I**

Pelaksanaan pertemuan I pada hari Jumat tanggal 22 April 2016 pukul 07.30-09.15 Wita dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas tentang peristiwa 10 November 1945 di Surabaya dan peristiwa bandung lautan api. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas VB Ibu Hj. Naimah, S.Pd bertindak sebagai pelaksana pembelajaran serta satu orang yang bertindak sebagai observer ke 2. Pada pertemuan ini dihadiri oleh 22 orang siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa. Sebelum memulai pelajaran, guru menjelaskan tentang penelitian yang dilaksanakan secara ringkas kepada siswa.

Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan membaca doa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi “siapa saja yang merumuskan naskah proklamasi?”. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya dan peristiwa bandung lautan api.

Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi tentang peristiwa 10 November 1945 di Surabaya dan peristiwa bandung lautan api. Selanjutnya, guru menuliskan hal-hal penting di papan tulis sambil bertanya jawab dengan siswa. Pertanyaan yang diajukan yaitu ” siapakah nama pemimpin sekutu ketika mendarat di Surabaya?”. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan “apa yang melatarbelakangi terjadinya pertempuran di Surabaya?”

Selanjutnya, guru membentuk 5 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan ulang mengenai peristiwa 10 November 1945 di Surabaya dan peristiwa bandung lautan api. Kemudian, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Setelah itu, masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Setelah menuliskan pertanyaan, guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk lembar kertas kerja menjadi seperti bola kemudian mengarahkan masing-masing kelompok untuk melempar bola pertanyaan yang telah dibuat ke kelompok lain. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola kertas, mereka diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta siswa membacakan soal dan jawaban yang terdapat di lembar kertas kerja secara bergantian.

Kegiatan penutup

Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah bel berbunyi, siswa pun keluar untuk istirahat.

1. **Siklus I pertemuan II**

Pelaksanaan pertemuan II pada hari Jumat tanggal 29 April 2016 pukul 13.30-15.15 Wita dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas tentang pertempuran ambarawa dan pertempuran medan area. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas VB Ibu Hj. Naimah, S.Pd bertindak sebagai pelaksana pembelajaran serta satu orang yang bertindak sebagai observer ke 2. Pada pertemuan ini dihadiri oleh 23 orang siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa.

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai oleh guru dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi “apa yang melatarbelakangi terjadinya pemberontakan di Surabaya?”. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru memperlihatkan gambar tokoh Kolonel Sudirman, lalu bertanya kepada siswa “apakah ada yang tahu siapa tokoh yang terdapat pada gambar ini?”, ada 5 siswa yang bisa menjawab. Selanjutnya guru bertanya lagi, pertempuran yang terjadi dimanakah Kolonel Sudirman berperan melawan sekutu?”. Siswa berpikir sejenak lalu beberapa orang mengacungkan tangan guru pun menunjuk satu orang siswa untuk menjawabnya.

Setelah itu, guru menjelaskan materi tentang pertempuran ambarawa dan pertempuran medan area sambil bertanya jawab dengan siswa. Materi yang dijelaskan ialah tentang latar belakang terjadinya pertempuran ambarawa dan medan area serta para tokoh yang terlibat ketika pertempuran tersebut terjadi. Selanjutnya, guru membentuk 5 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan ulang mengenai pertempuran ambarawa dan pertempuran medan area.

Kemudian, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Setelah itu, masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Setelah menuliskan pertanyaan, guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk lembar kertas kerja menjadi seperti bola kemudian mengarahkan masing-masing kelompok untuk melempar bola pertanyaan yang telah dibuat ke kelompok lain.

Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola kertas, mereka diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta siswa membacakan soal dan jawaban yang terdapat di lembar kertas kerja secara bergantian.

1. Kegiatan penutup

Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah bel berbunyi, siswa pun keluar untuk istirahat.

1. **Tes Akhir Siklus I**

Pelaksanaan tes akhir siklus I pada hari Sabtu tanggal 30 April 2016 pukul 15.30-16.00 Wita. Pada pertemuan ini terdapat dua orang bertindak sebagai pengawas, yaitu peneliti dan guru. Setelah waktu yang ditentukan selesai maka guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes akhir siklus I.

1. **Observasi**
2. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing.* Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari delapan aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Pada siklus I pertemuan I persentase pencapaian yaitu 58,33% berada pada kategori kurang (K). Terdapat satu aspek yang berada pada kategori baik (B), empat aspek dalam kategori cukup (C), dan tiga aspek dalam kategori kurang (K). Aspek aktivitas mengajar guru yang berada pada kategori baik (B), yaitu guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Semua indikator dari aspek tersebut terlaksana. Adapun aspek yang berada dalam kategori cukup (C), yaitu:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu guru menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami.
2. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu menginstruksikan siswa untuk tetap tertib dalam kegiatan tersebut.
3. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa menjawab pertanyaan.
4. Evaluasi. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa bila ada hal yang tidak dimengerti.

Sedangkan aspek yang berada dalam kategori kurang (K), yaitu:

Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu mengelola kelompok dengan baik dan membimbing anggota kelompok menanyakan hal yang kurang dimengerti.

Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa membuat pertanyaan dan membimbing siswa menyiapkan kunci jawaban.

Penutup. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan kualitas mengajar guru, yaitu 70,83% berada pada kategori cukup (C). Adapun peningkatan kualitas mengajar guru, terlihat pada terlaksananya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, terdapat 2 aspek yang berada pada kategori baik (B), lima aspek aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup (C) dan satu aspek dalam kategori kurang (K). Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori baik (B), yaitu aspek guru menyampaikan materi pelajaran dan guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Adapun aspek yang berada pada kategori cukup (C) terdapat lima aspek, yaitu:

1. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa menyiapkan kunci jawaban.
2. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu menginstruksikan siswa untuk tetap tertib dalam kegiatan tersebut.
3. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa menjawab pertanyaan.
4. Evaluasi. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa bila ada hal yang tidak dimengerti.
5. Penutup. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Satu aspek yang berada dalam kategori kurang (K), yaitu masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Terdapat dua indikator yang tidak terlaksana pada aspek tersebut. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu mengelola kelompok dengan baik dan membimbing anggota kelompok menanyakan hal yang kurang dimengerti.

* 1. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Hasil observasi aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* menggunakan tiga kategori, yaitu baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sesuai dengan aspek yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup (C) dengan presentase pencapaian yaitu 61,93%. Agar lebih memperjelas hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I dari setiap aspek yang diamati dengan jumlah siswa keseluruhan 27 orang tetapi hanya 22 orang yang hadir. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. Aspek ini, ada 17 orang siswa yang mendengarkan penjelasan materi dari guru sambil mencatat dan ada 5 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
2. Siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok. Aspek ini, ada 13 orang siswa yang tertib duduk dengan teman kelompok dan ada 9 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Aspek ini, ada 17 orang yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok dan ada 5 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
4. Siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Aspek ini, ada 15 orang siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi dan ada 7 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
5. Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke siswa lain. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 22 orang siswa, pada kategori baik.
6. Siswa mendapat satu bola dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Aspek ini, ada 15 orang siswa mendapat bola pertanyaan dan ada 7 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
7. Siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas. Aspek ini, ada 10 orang siswa menjawab soal dengan tenang dan ada 12 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
8. Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran. Aspek ini tidak terlaksana karena alokasi waktu yang tidak mencukupi.

Sedangkan pada siklus I pertemuan II, persentase pencapaian aktivitas belajar siswa mencapai 67,93% dan berada pada kategori Cukup (C). Adapun pemaparan dari setiap aspek yang diamati dengan jumlah siswa keseluruhan 27 orang tetapi hanya 23 orang yang hadir. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. Aspek ini, ada 19 orang siswa yang mendengarkan penjelasan materi dari guru sambil mencatat dan ada 4 siswa yang tidak melakukan, pada kategori baik.
2. Siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok. Aspek ini, ada 17 orang siswa yang tertib duduk dengan teman kelompok dan ada 6 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Aspek ini, ada 16 orang yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok dan ada 7 siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
4. Siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Aspek ini, ada 20 orang siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi dan 3 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori baik.
5. Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke siswa lain. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 23 orang, pada kategori baik.
6. Siswa mendapat satu bola dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Aspek ini, ada 17 orang siswa mendapat bola pertanyaan dan ada 6 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
7. Siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas. Aspek ini, ada 13 orang siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas dan ada 10 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
8. Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran. Aspek ini tidak terlaksana secara optimal karena alokasi waktu yang tidak mencukupi.
   1. **Hasil Belajar IPS Siswa**

Hasil belajar IPS siswa siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui melalui tes akhir siklus. Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 86%-100% | Sangat Baik (A) | 4 | 14,81% |
| 76%-85% | Baik (B) | 7 | 25,92% |
| 60%-75% | Cukup (C) | 13 | 48,14% |
| 55%-59% | Kurang (D) | - | - |
| ≤ 54 % | Kurang Sekali (KS) | 3 | 11,11% |
|  | Jumlah | 27 |  |

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa dari 27 orang siswa, ada 4 orang siswa berada pada kategori sangat baik, 7 orang siswa berada pada kategori baik, 13 orang siswa berada pada kategori cukup, tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang dan ada 3 orang siswa berada pada kategori kurang sekali. Apabila hasil belajar siswa pada tes siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2** Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Skala Nilai** | **Frekuensi** | **%** | **Keterangan** |
| Tuntas | 70 – 100 | 16 | 59,25 % | KKM = 70 |
| Tidak Tuntas | 0 – 69 | 11 | 40,74% |
| Jumlah |  | 27 | 100% |

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 59,25 %, sedangkan pada kategori tidak tuntas terdapat 11 siswa dengan persentase 40,74%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar IPS siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan karena secara klasikal belum mencapai 76% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 70.

**d. Refleksi**

Permasalahan yang ditemukan pada siklus I observer dan pelaksana pembelajaran mendiskusikan pemecahan masalah untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II pada tanggal 02 Mei sampai 10 Mei 2016. Pada tahap ini guru dan peneliti merefleksi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang data pelaksanaannya telah dikumpulkan dengan menggunakan rekaman video pelaksanaan pembelajaran, foto pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa serta tes akhir siklus I. Berdasarkan hal-hal tersebut, ditemukanlah beberapa hal yang perlu ditingkatkan kualitas pelaksanaannya, diantaranya:

1. Guru terkadang menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa.
2. Kurangnya arahan dan bimbingan dari guru agar setiap anggota kelompok menyimak dengan baik penjelasan ketua kelompoknya sehingga mengakibatkan penjelasan materi yang disampaikan ketua kelompok kurang maksimal.
3. Terlalu banyak waktu yang digunakan oleh siswa saat menuliskan pertanyaan dan masih ada beberapa siswa yang tidak menuliskan pertanyaan.
4. Masih ada beberapa siswa yang melempar bola kertas tidak sesuai dengan arahan yang diberikan.
5. Belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
6. Ketuntasan klasikal yang telah dicapai siswa hanya 59,25% dari 27 orang siswa.

Berdasarkan uraian tahap refleksi, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan terhadap perbaikan pembelajaran siklus I, yaitu:

1. Mengadakan kegiatan diskusi lebih lanjut antara peneliti dan guru kelas VB mengenai pelaksana pembelajaran yang perlu ditingkatkan kualitasnya, antara lain:
2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
3. Membimbing ketua kelompok untuk dapat menjelaskan materi pelajaran kepada anggota kelompoknya dengan baik agar anggota kelompoknya mudah memahami apa yang dijelaskan.
4. Membimbing siswa membuat pertanyaan agar waktu yang digunakan tidak terlalu banyak.
5. Menginstruksikan siswa untuk tetap tertib saat melemparkan bola kertas karena suasana terlihat gaduh pada saat melempar ke siswa lain.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
7. Memberikan arahan kepada siswa sehubungan hal-hal yang perlu ditingkatkan kualitasnya dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain seluruh siswa diharapkan bekerjasama dengan teman kelompoknya terutama dengan ketua kelompoknya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
8. Sebelum menyusun instrument penelitian untuk siklus II, peneliti berkonsultasi terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang dianggap berkompeten dalam hal tersebut dan peneliti juga harus mempertimbangkan tingkat perkembangan siswa dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.
   1. **Pelaksanaan Siklus II**

**a. Perencanaan**

Kegiatan pembelajaran siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I. Tahap pelaksanaan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Menyiapkan materi ajar.
3. Membuat lembar kerja siswa
4. Membuat lembar pengamatan (observasi) untuk mengetahui aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.
5. Membuat soal tes sesuai dengan materi pembelajaran.
6. Membuat instrument penilaian.
7. **Pelaksanaan**
8. **Siklus II pertemuan I**

Pelaksanaan pertemuan I pada hari Jumat tanggal 13 Mei 2016 pukul 13.30-15.15 Wita dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas tentang peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas VB Ibu Hj. Naimah, S.Pd bertindak sebagai pelaksana pembelajaran serta satu orang yang bertindak sebagai observer ke 2. Pada pertemuan ini dihadiri oleh 25 orang siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa.

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan membaca doa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi yaitu “apakah anak-anak masih ingat pertempuran apa saja yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?”. Guru menunjuk 4 orang siswa secara bergantian untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan tentang peristiwa agresi militer Belanda yang dilanjutkan dengan perjanjian yang diadakan ketika agresi milter Belanda terjadi. Guru menjelaskan materi tentang agresi militer Belanda sambil menuliskan hal-hal penting di papan tulis. Setelah menulis di papan tulis, guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

Pertanyaan yang diajukan yaitu ”Berapa kali terjadi agresi militer Belanda?”. Guru menunjuk seorang siswa untuk menjawab soal tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan “pada tanggal berapa agresi militer Belanda pertama kali terjadi?” siswa berpikir sejenak kemudian guru menunjuk seorang siswa, lalu siswa tersebut menyebutkan tanggal terjadinya agresi militer belanda pertama.

Selanjutnya, guru membentuk 5 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan poin-poin penting mengenai agresi militer Belanda. Kemudian, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Setelah itu, masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Setelah menuliskan pertanyaan, guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk lembar kertas kerja menjadi seperti bola. Kemudian mengarahkan masing-masing kelompok untuk melempar bola pertanyaan yang telah dibuat ke kelompok lain. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola kertas, mereka diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta dua orang siswa dari setiap perwakilan kelompok untuk membacakan soal dan jawaban yang terdapat di lembar kertas kerja secara bergantian.

Kemudian, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yaitu “agresi militer belanda terjadi sebanyak 2x. Cara yang digunakan untuk menghentikan agresi tersebut dengan melakukan perjanjian linggarjati dan renville”.

1. Kegiatan penutup

Setelah bel berbunyi, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa keluar untuk istirahat.

1. **Siklus II pertemuan II**

Pelaksanaan pertemuan II pada hari Jumat tanggal 20 Mei 2016 pukul 07..30-09.15 Wita dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas tentang usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas VB Ibu Hj. Naimah, S.Pd bertindak sebagai pelaksana pembelajaran serta satu orang yang bertindak sebagai observer ke 2. Pada pertemuan ini dihadiri oleh 27 orang siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa.

Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan membaca doa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi yaitu “pada tanggal berapa agresi militer belanda II terjadi?”. Beberapa siswa mengacungkan tangan, guru menunjuk 2 orang siswa untuk menjawab soal tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan “perjanjian apa saja yang diadakan ketika agresi militer belanda terjadi?”. Guru menunjuk dua orang siswa untuk menjawab soal tersebut.

Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi tentang usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia beserta pihak-pihak yang ikut terlibat. Guru menjelaskan materi sambil menuliskan hal-hal penting di papan tulis. Setelah menulis di papan tulis, guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

Pertanyaan yang diajukan yaitu ”ada berapa macam usaha diplomasi yang diadakan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?”. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan “pada tanggal berapakah diadakan perjanjian rum-royen dan KMB?” siswa berpikir sejenak kemudian guru menunjuk dua orang siswa, lalu siswa menyebutkan tanggalnya.

Selanjutnya, guru membentuk 5 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan poin-poin penting mengenai usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia. Kemudian, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Setelah itu, masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Setelah menuliskan pertanyaan, guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk lembar kertas kerja menjadi seperti bola. Kemudian mengarahkan masing-masing kelompok untuk melempar bola pertanyaan yang telah dibuat ke kelompok lain. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola kertas, mereka diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta tiga-empat orang siswa dari setiap perwakilan kelompok untuk membacakan soal dan jawaban yang terdapat di lembar kertas kerja secara bergantian.

Kemudian, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yaitu “usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia ada dua yaitu dengan melakukan perjanjian roem-royen dan KMB”.

Kegiatan penutup

Setelah bel berbunyi, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa keluar untuk istirahat.

**Tes Akhir Siklus II**

Pelaksanaan tes akhir siklus II pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2016 pukul 11.00-11.30 Wita. Pada pertemuan ini terdapat dua orang bertindak sebagai pengawas, yaitu peneliti dan guru. Setelah waktu yang ditentukan selesai maka guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes akhir siklus II.

1. **Observasi**
2. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing.*  Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari delapan aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Pada siklus II pertemuan I persentase pencapaian yaitu 79,16% berada pada kategori baik (B). Terdapat tiga aspek yang berada pada posisi baik (B), lima aspek dalam kategori cukup (C), dan tidak ada aspek dalam kategori kurang (K). Aspek aktivitas mengajar guru yang berada pada kategori baik (B), yaitu guru menyampaikan materi pelajaran, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. Semua indikator dari aspek tersebut terlaksana. Sedangkan aspek yang berada dalam kategori cukup (C), yaitu:

1. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu mengelola kelompok dengan baik.
2. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa menyiapkan kunci jawaban.
3. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu menginstruksikan siswa untuk tetap tertib dalam kegiatan tersebut.
4. Evaluasi. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa bila ada hal yang tidak dimengerti.
5. Penutup. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu memberikan pesan moral.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan kualitas mengajar guru, yaitu 91,66%. Adapun peningkatan kualitas mengajar guru, terlihat pada terlaksananya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, terdapat lima aspek yang berada pada kategori baik (B) , tiga aspek berada kategori cukup (C), dan tidak ada aspek pada kategori kurang (K). Aspek yang berada pada kategori baik (B), yaitu aspek guru menyampaikan materi pelajaran, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, evaluasi. Semua indikator dari aspek tersebut terlaksana. Sedangkan aspek yang berada pada kategori cukup (C) terdapat tiga dua aspek, yaitu:

1. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu membimbing siswa menyiapkan kunci jawaban.
2. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu menginstruksikan siswa untuk tetap tertib dalam kegiatan tersebut.
3. Penutup. Indikator yang tidak terlaksana, yaitu memberi pesan moral.
4. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Hasil observasi aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* menggunakan tiga kategori, yaitu baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sesuai dengan aspek yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi belajar siswa pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan presentase pencapaian yaitu 76% dan berada pada kategori Baik (B). Agar lebih memperjelas hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I dari setiap aspek yang diamati dengan jumlah siswa keseluruhan 27 orang tetapi hanya 25 orang yang hadir. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 25 orang siswa, pada kategori baik.
2. Siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok. Aspek ini, ada 22 orang siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok dan ada 3 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori baik.
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Aspek ini, ada 20 orang siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok dan ada 5 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori baik.
4. Siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Aspek ini, ada 20 orang siswa yang menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok dan ada 5 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori baik.
5. Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke siswa lain. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 25 orang siswa, pada kategori baik.
6. Siswa mendapat satu bola dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 25 orang siswa, pada kategori baik.
7. Siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas. Aspek ini, ada 10 orang siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas dan ada 15 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
8. Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran. Aspek ini, ada 6 orang siswa yang aktif menyimpulkan materi pelajaran dan ada 19 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori kurang.

Sedangkan pada siklus II pertemuan II, persentase pencapaian aktivitas belajar siswa mencapai 84,25% dan berada pada kategori Baik (B). Adapun pemaparan dari setiap aspek yang diamati dengan jumlah siswa keseluruhan 27 orang sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa, pada kategori baik.
2. Siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok. Aspek ini, ada 26 orang siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok dan ada 1 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori baik.
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Aspek ini, ada 22 orang siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok dan ada 5 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori baik.
4. Siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa, pada kategori baik.
5. Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke siswa lain. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa, pada kategori baik.
6. Siswa mendapat satu bola dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Aspek ini, semua siswa yang hadir melakukan aspek tersebut dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa, pada kategori baik.
7. Siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas. Aspek ini, ada 18 orang siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas dan ada 9 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori cukup.
8. Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran. Aspek ini, ada 8 orang siswa yang aktif menyimpulkan materi pelajaran dan ada 19 orang siswa yang tidak melakukan, pada kategori kurang.
9. **Hasil Belajar IPS Siswa**

Hasil belajar IPS siswa siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui melalui tes akhir siklus. Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 86%-100% | Sangat Baik (A) | 4 | 16% |
| 76%-85% | Baik (B) | 11 | 44% |
| 60%-75% | Cukup (C) | 10 | 40% |
| 55%-59% | Kurang (D) | - | - |
| ≤ 54 % | Kurang Sekali (KS) | - | - |
|  | Jumlah | 25 |  |

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa dari 25 siswa, ada 4 orang siswa berada pada kategori sangat baik, 11 orang siswa berada pada kategori baik, 10 orang siswa berada pada kategori cukup, tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang dan kurang sekali. Apabila hasil belajar siswa pada tes siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4** Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Skala Nilai** | **Frekuensi** | **%** | **Keterangan** |
| Tuntas | 70 – 100 | 20 | 80% | KKM = 70 |
| Tidak Tuntas | 0 – 69 | 5 | 20% |
| Jumlah |  | 25 | 100% |

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 80%, sedangkan pada kategori tidak tuntas terdapat 5 siswa dengan persentase 20%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar IPS siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan karena secara klasikal sudah mencapai 76% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 70.

**d. Refleksi**

Pembelajaran siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas guru dan siswa sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Hasil analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan ini yaitu :

1. Guru telah menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami,
2. Guru telah membimbing setiap anggota kelompok untuk menyimak dengan baik penjelasan ketua kelompoknya
3. Guru telah memberikan batasan waktu dan membimbing siswa dalam membuat pertanyaan.
4. Siswa telah melemparkan bola kertas sesuai dengan arahan yang diberikan.
5. Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
6. Persentase hasil belajar siswa untuk siklus II meningkat dengan persentase ketuntasan klasikal 80% dan telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran yang mengalami peningkatan dan tes akhir siklus II sebagai data tes hasil belajar siswa yang telah menunjukkan adanya peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

* + 1. **Pembahasan**

Berdasarkan paparan yang dikemukakan sebelumnya, maka pembahasan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Berdasarkan pelaksanaan siklus I dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* belum terlaksana secara maksimal namun terus mengalami peningkatan persentase dari segi proses pembelajaran. Aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I berada pada kategori kurang, pertemuan II berada pada kategori cukup. Jadi, aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari segi kualitas pencapaiannya.

Aktivitas belajar siswa pun mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan I aktivitas siswa berada pada kategori cukup, pertemuan II mengalami peningkatan meskipun tetap berada pada kategori cukup. Peningkatan ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada siklus I. Pencapaian hasil belajar siswa siklus I yang dapat dilihat dari pelaksanaan tes akhir siklus menunjukkan bahwa siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu 70 berjumlah 16 orang siswa dengan persentase ketuntasan klasikal 59,25%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 11 orang siswa yang belum mencapai KKM dengan persentase 40, 74%.

Ketuntasan siswa dipengaruhi atas keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun ketidaktuntasan siswa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: kurang mempehatikan penjelasan materi yang dibawakan oleh guru, kurang menyimak penjelasan ulang materi yang disampaikan ketua kelompok, kurang aktifnya siswa dalam pengerjaan LKS serta dalam mengerjakan tes akhir siklus I masih banyak siswa kurang percaya dengan jawabannya sendiri sehingga banyak menghabiskan waktu untuk mengharapkan jawaban dari teman.

Hasil pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasil hasil. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik disertai dengan peningkatan persentase pencapaian, pada pertemuan II persentase pencapaian tetap berada pada kategori baik namun mengalami peningkatan dari segi kualitas pencapaiannya. Aktivitas belajar siswa pun mengalami peningkatan, pada siklus II pertemuan I aktivitas siswa berada pada kategori baik, pertemuan II mengalami peningkatan meskipun tetap berada pada kategori baik. Peningkatan ini dilihat dari jumlah siswa yang melakukan aspek yang diamati meningkat.

Ditinjau dari indikator keberhasilan hasil diketahui bahwa hasil tes siklus II telah mencapai target. Dari 25 orang siswa terdapat 20 orang siswa yang telah mencapai nilai 70 sebagai standar KKM dengan persentase ketuntasan klasikal 80% dan dari 5 orang siswa yang tidak mencapai nilai 70 dengan persentase 20%. Ketuntasan siswa dipengaruhi oleh beberapa hal yakni terjadinya peningkatan aktivitas mengajar guru dan belajar siswa dalam pembelajaran, siswa secara klasikal telah aktif menyimak penjelasan materi yang dibawakan oleh guru maupun ketua kelompoknya serta aktif dalam pengerjaan LKS .Adapun ketidaktuntasan hasil belajar disebabkan kurangnya kepercayaan diri siswa dengan jawabannya sendiri.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sebagaimana Hamdayama (2014) mengungkapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ialah model pembelajaran yang melatih kesiapan siswa serta mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan memberikan kesempatan untuk membuat soal dan memberikan soal tersebut pada siswa lain.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* maka akan melatih kerja sama antar kelompok dan mengaktifkan semua siswa dalam hal bertanya dan bekerja sama. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II yang terbukti meningkat dari siklus I. Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya sehubung dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* juga membuktikan hal yang sama. Salah satu penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Adriyanto (2015) yang telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru, serta peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa ialah dari kategori cukup pada siklus I menjadi kategori baik pada siklus II.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Bentuk pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan mengacu pada semua tahapan pembelajaran layak dipertimbangkan oleh para pengajar untuk menjadi bentuk pembelajaran alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan baik pada mata pelajaran IPS maupun pada mata pelajaran lainnya.

* + 1. Diharapkan para pengajar perlu menguasai beberapa model pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih bervariasi dan siswa tidak mengalami kebosanan dalam belajar dan akan lebih mudah memahami materi pelajaran.
    2. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi lain dalam mata pelajaran IPS sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adriyanto. 2015. PTK Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN 97 Suppa Kabupaten Pinrang. *Skripsi*. Makassar: FIP UNM.

Arikunto, Suharsimin dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bundu, Patta dan Ratna. 2007. *Konsep Dasar IPA I*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajarn Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Mulyadi, Gennedy Amanu. 2015. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dalam Pendidikan Akuntansi Untuk Meningkatkan Siswa Kemerdekaan Belajar Kelas X AL 1 SMK 1 Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_\_, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pusat bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Susanty, Henny. 2016. Penggunaan Teknik *Snowball Throwing* Untuk Pengajaran Esl Berbicara (Online), Vol.7 No.1,[www.jurnal.unsyiah.ac.id/EEJ/article/download/3165/2986](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/EEJ/article/download/3165/2986) (diakses 10 Agustus 2016).

Suprijono, A. 2012. *Pembelajaran Kooperatif: Teori &Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media Group.

\_\_\_\_\_\_. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media Group.

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: FIP UNM.

Trianto. 2012. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif , konsep landasan dan implementasinya pada Kuirikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Penddiikan Nasional.* Jakarta: Cemerlang.

Yaba dan Sri Hastati, 2012. *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1.* Makassar: FIP UNM.

LAMPIRAN

***Lampiran 1***

**Daftar Nilai Siswa PraPenelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin  (L/P) | Nilai | Ket. |
| 1 | AAH | L | 75 | Tuntas |
| 2 | AN | L | 73 | Tuntas |
| 3 | IJP | L | 70 | Tuntas |
| 4 | MAAA | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | MA | L | 73 | Tuntas |
| 6 | MASZ M | L | 80 | Tuntas |
| 7 | MAM | L | 70 | Tuntas |
| 8 | MFA | L | 75 | Tuntas |
| 9 | MRR | L | 70 | Tuntas |
| 10 | MYA | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 11 | MZM | L | 80 | Tuntas |
| 12 | MDA | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 13 | MI | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 14 | RMZ | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | MI | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | D | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 17 | AA | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 18 | FZ | L | 52 | Tidak Tuntas |
| 19 | ATK | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | MAN | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 21 | ATD | P | 70 | Tuntas |
| 22 | ALW | P | 55 | Tidak Tuntas |
| 23 | FS | P | 50 | Tidak Tuntas |
| 24 | I | P | 70 | Tuntas |
| 25 | IAI | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 26 | NA | P | 80 | Tuntas |
| 27 | W | P | 52 | Tidak Tuntas |
|  |  |  | 1820 |  |
| Rata-rata | | | 67 |  |
| Ketuntasan | | | 44,44 % |  |
| Ketidaktuntasan | | | 55,56 % |  |
| Kualifikasi | | | Kurang (K) |  |

***Lampiran 2***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus I Pertemuan I**

Nama Sekolah : SD Inpres Minasa Upa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Jumat / 22 April 2016

Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

KKM: 70

1. **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

1. **Kompetensi Dasar**

2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

1. **Indikator**

* Menjelaskan beberapa peristiwa penting dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat menjelaskan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya
* Siswa dapat menjelaskan peristiwa bandung lautan api

1. **Materi Pokok**

Beberapa peristiwa penting dalam rangka mempertahankan kemerdekaan (terlampir)

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

* Model : kooperatif tipe *Snowball Trowing.*
* Metode : Ceramah,Tanya jawab, Diskusi dan Pemberian tugas.

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| **Kegiatan awal** | 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |
| **Kegiatan inti** | 1. Guru menyampaikan materi tentang peristiwa 10 November 1945 di Surabaya dan peristiwa bandung lautan api. 2. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang peristiwa 10 November 1945 di Surabaya dan peristiwa bandung lautan api. 3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya. Kemudian menjelaskan materi tentang peristiwa 10 November 1945 di Surabaya dan peristiwa bandung lautan api. 4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang peristiwa 10 November 1945 di Surabaya dan peristiwa bandung lautan api. 5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. 6. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. 7. Evaluasi (meminta siswa membacakan isi LKS). 8. Penutup (guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran) | 85 Menit |
| **Kegiatan akhir** | 1. Guru memberikan PR 2. Guru memberikan pesan-pesan moral 3. Salam penutup | 10 Menit |

1. **Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

* Kertas berwarna
* LKS
* Buku KTSP 2006 kelas V
* Buku BSE IPS kelas V

1. **Penilaian**

* Teknik Penilaian : Tertulis dan lisan
* Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Siswa

: Tes hasil belajar (pilihan ganda dan essay)

* Kunci Jawaban (Terlampir)
* Pedoman penskoran (Terlampir)

**Makassar, 22 April 2016**

**Guru Kelas VB Peneliti**

**HJ. NAIMAH, S.Pd EMA WULANDARI WAHYUNI**

**NIP. 19620812 198203 2010 NIM 1247041085**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah SD Inpres Minasa Upa**

**RATNA, S.Pd. M.M**

**NIP. 19621808 198303 2 026**

***Lampiran 3***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus I Pertemuan II**

Nama Sekolah : SD Inpres Minasa Upa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Jumat/29 April 2016

Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

KKM: 70

1. **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

1. **Kompetensi Dasar**

2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

1. **Indikator**

* Menjelaskan beberapa peristiwa penting dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat menjelaskan pertempuran ambarawa.
* Siswa dapat menjelaskan pertempuran medan area.

1. **Materi Pokok**

Beberapa peristiwa penting dalam rangka mempertahankan kemerdekaan (terlampir)

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

* Model : kooperatif tipe *Snowball Trowing*
* Metode : Ceramah,Tanya jawab, Diskusi dan Pemberian tugas.

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| **Kegiatan awal** | 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 Menit |
| **Kegiatan inti** | 1. Guru menyampaikan materi tentang pertempuran ambarawa dan pertempuran medan area. 2. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang pertempuran ambarawa dan pertempuran medan area. 3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya. Kemudian menjelaskan materi tentang pertempuran ambarawa dan pertempuran medan area. 4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang pertempuran ambarawa dan pertempuran medan area. 5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. 6. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. 7. Evaluasi ( meminta siswa membacakan isi LKS) 8. Penutup (guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran) | 85 Menit |
| **Kegiatan akhir** | 1. Guru memberikan PR 2. Guru memberikan pesan-pesan moral 3. Salam penutup | 10 Menit |

1. **Alat, Bahan Dan Sumber Belajar**

* Kertas berwarna
* LKS
* Buku KTSP 2006 kelas V
* Buku BSE IPS kelas V

1. **Penilaian**

* Teknik Penilaian : Tertulis dan lisan
* Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Siswa

: Tes hasil belajar (pilihan ganda dan essay)

* Kunci Jawaban (Terlampir)
* Pedoman penskoran (Terlampir)

**Makassar, 29 April 2016**

**Guru Kelas VB Peneliti**

**HJ. NAIMAH, S.Pd EMA WULANDARI WAHYUNI**

**NIP. 19620812 198203 2010 NIM 1247041085**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah SD Inpres Minasa Upa**

**RATNA, S.Pd. M.M**

**NIP. 19621808 198303 2 026**

***Lampiran 4***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus II Pertemuan I**

Nama Sekolah : SD Inpres Minasa Upa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Jumat/13 Mei 2016

Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

KKM: 70

1. **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

1. **Kompetensi Dasar** 
   1. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
2. **Indikator**

* Menjelaskan peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia.

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat menjelaskan peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia.

1. **Materi Ajar**

Peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia (terlampir)

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

* Model : kooperatif tipe *Snowball Trowing.*
* Metode : Ceramah,Tanya jawab, Diskusi dan Pemberian tugas.

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| **Kegiatan awal** | 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, baca doa,dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa. 3. Guru melakukan apersepsi (mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya). 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |
| **Kegiatan inti** | 1. Guru menyampaikan materi tentang peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia. 2. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia. 3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya. Kemudian menjelaskan materi tentang peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia. 4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia. 5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. 6. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. 7. Evaluasi (meminta siswa membacakan isi LKS). 8. Penutup (guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran) | 85 Menit |
| **Kegiatan akhir** | 1. Guru memberikan PR 2. Guru memberikan pesan-pesan moral 3. Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran 4. Salam penutup | 1. Menit |

1. **Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

* Kertas berwarna
* LKS
* Buku KTSP 2006 kelas V
* Buku BSE IPS kelas V

1. **Penilaian**

* Teknik Penilaian : Tertulis dan lisan
* Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Siswa

: Tes hasil belajar (pilihan ganda dan essay)

* Kunci Jawaban (Terlampir)
* Pedoman penskoran (Terlampir)

**Makassar, 13 Mei 2016**

**Guru Kelas VB Peneliti**

**HJ. NAIMAH, S.Pd EMA WULANDARI WAHYUNI**

**NIP. 19620812 198203 2010 NIM 1247041085**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah SD Inpres Minasa Upa**

**RATNA, S.Pd. M.M**

**NIP. 19621808 198303 2 026**

***Lampiran 5***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus II Pertemuan II**

Nama Sekolah : SD Inpres Minasa Upa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Jumat/20 Mei 2016

Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

KKM: 70

1. **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

1. **Kompetensi Dasar**

2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan

kemerdekaan.

1. **Indikator**

* Menjelaskan usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia.

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat menyebutkan usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia.
* Siswa dapat menyebutkan hasil dari usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia.

1. **Materi Ajar**

Usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (terlampir).

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

* Model : kooperatif tipe *Snowball Trowing*
* Metode : Ceramah,Tanya jawab, Diskusi dan Pemberian tugas.

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| **Kegiatan awal** | 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, baca doa,dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 Menit |
| **Kegiatan inti** | 1. Guru menyampaikan materi tentang usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. 2. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia. 3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya. Kemudian menjelaskan materi tentang usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia. 4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang usaha-usaha diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia. 5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. 6. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. 7. Evaluasi ( meminta siswa membacakan isi LKS) 8. Penutup (guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran) | 85 Menit |
| **Kegiatan akhir** | 1. Guru memberikan PR 2. Guru memberikan pesan-pesan moral 3. Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran 4. Salam penutup | 10 Menit |

1. **Alat, Bahan Dan Sumber Belajar**

* Kertas berwarna
* LKS
* Buku KTSP 2006 kelas V
* Buku BSE IPS kelas V

1. **Penilaian**

* Teknik Penilaian : Tertulis dan lisan
* Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Siswa

: Tes hasil belajar (pilihan ganda dan essay)

* Kunci Jawaban (Terlampir)
* Pedoman penskoran (Terlampir)

**Makassar, 20 Mei 2016**

**Guru Kelas VB Peneliti**

**HJ. NAIMAH, S.Pd EMA WULANDARI WAHYUNI**

**NIP. 19620812 198203 2010 NIM 1247041085**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah SD Inpres Minasa Upa**

**RATNA, S.Pd. M.M**

**NIP. 19621808 198303 2 026**

***Lampiran 6***

**MATERI AJAR**

**Beberapa peristiwa penting dalam rangka mempertahankan kemerdekaan**

1. **Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya**

Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran besar di Surabaya, hal ini terjadi karena pihak Sekutu mengeluarkan ultimatum yang sangat menyinggung perasaan bangsa Indonesia. Sepanjang pertempuran, semangat juang bangsa Indonesiaterus dibakar oleh pemimpin perjuangan rakyat Surabaya, yaitu Bung Tomo. Dengan suaranya yang lantang, Bung Tomo membangkitkan semangat para pejuang Surabaya untuk melawan penjajah melalui pidato-pidato yang disiarkan melalui radio miliknya Pertempuran Surabaya ini berlangsung sampai awal bulan Desember1945 dengan ribuan pejuang yang gugur. Mereka rela berkorban demi kehormatan dan kemerdekaan tanah airnya. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya yang mencerminkan seluruh bangsa Indonesia,pemerintah kemudian menetapkan tanggal 10 November sebagai hari Pahlawan.

1. **Peristiwa Bandung Lautan Api**

Sekutu bersikap sewenang-wenang dengan mengeluarkan ancaman agar orang-orang Bandung menyerahkan senjata hasil lucutan dari tentara Jepang. Selain itu juga, Sekutu meminta pihak pejuang dan rakyat meninggalkan kota Bandung. Dengan alasan penjagaan keamanan. Ultimatum itu tidak dihiraukan oleh para pejuang sehingga sering terjadi bentrokan dengan pihak Sekutu. Kota Bandung pun kemudian dibagi dua menjadi bagian utara dan selatan yang dibatasi oleh rel kereta api. Setelah ultimatum pertama tidak dihiraukan. Datang ultimatum yang kedua pada tanggal 23 Maret 1946. Isinya meminta segera mengosongkan seluruh Kota Bandung. Pemerintah Republik Indonesia di Jakarta memerintahkan agar ultimatum kedua dipatuhi oleh masyarakat Bandung. Akhirnya, para pejuang yang tergabung dalam TRI (Tentara Republik Indonesia) di Bandung dengan berat hati meninggalkan Kota Bandung menuju arah selatan, yakni ke Baleendah, Dayeuhkolot, Soreang dan daerah lain di sekitarnya. Sebelum meninggalkan Kota Bandung, pejuang-pejuang Republik melancarkan serangan umum ke arah posisi Sekutu di Bandung Utara. Pada tanggal 24 Maret 1946, mereka membakar semuabangunan dan barang yang ada di Kota Bandung bagian selatan. Mereka tidak rela jika Bandung yang sangat mereka bela dan cintai diduduki dan dikuasai oleh Sekutu secara utuh. Lebih baik dibakar sampai habis daripada harus dikuasai musuh.

1. **Peristiwa Ambarawa**

Pertempuran Ambarawa terjadi tanggal 21 November 1945. Pecahnya pertempuran ini bermula dari tindakan Sekutu dan NICA yang membebaskan interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa tanpa berunding terlebih dahulu dengan pihak republik. Pertempuran ini kemudian dikenal dengan *Pertempuran Ambarawa*. Pertempuran melawan Sekutu tersebut banyak menelan korban jiwa, salah satunya adalah Letnan Kolonel Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Gugurnya komandan ini secara tidak langsung mendorong Panglima Divisi Banyumas, Kolonel Soedirman untuk turun ke medan pertempuran di Ambarawa dan membawa semangat baru di antara pejuang. Pada tanggal 12 Desember 1945, para pejuang kembali menyerang Sekutu secara serempak pada waktu yang bersamaan.Pertempuran berlangsung selama empat hari, pasukan Sekutu yang merupakan tentara Inggris akhirnya dapat diusir dari Ambarawa.

1. **Peristiwa Medan Area**

Pertempuran terjadi pada tanggal 13 Oktober 1945.. Pertempuran ini di kenal dengan nama *Pertempuran Medan Area*. Bentrokan antara rakyat Indonesia dengan Belanda menjalar ke seluruh Kota Medan. Karena sering terjadi bentrokan, Sekutu seperti biasanya mengeluarkan ultimatum yang tidak berarti. Isi ultimatum tersebut adalah *melarang rakyat membawa senjata dan semua senjata yang ada harus diserahkan kepada Sekutu.* Pertempuran dengan tentara Sekutu pun tidak dapat dihindari lagi. Pada tanggal 10 Desember 1945, Sekutu melancarkan serangan besar-besaran dengan melibatkan pesawat-pesawat tempurnya. Banyak korban jiwa berjatuhan di kedua belah pihak. Perjuangan rakyat Indonesia melawan kekuatan asing dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dilakukan hampir di seluruh kota di Indonesia. Mereka bahu-membahu mengusir Belanda yang dibantu Sekutu untuk menguasai kembali tanah airnya.

**Agresi Militer Belanda I**

Belanda menyerang wilayah Republik Indonesia. Tindakan ini melanggar Perjanjian Linggajati. Belanda berhasil merebut sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Akibatnya wilayah kekuasaan Republik Indonesia semakin kecil. Serangan militer Belanda ini dikenal sebagai **Agresi Militer Belanda I.** PBB membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda dengan membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri atas:

1. Australia, dipilih oleh Indonesia;
2. Belgia, dipilih oleh Belanda;
3. Amerika Serikat, dipilih oleh Australia dan Belanda.

Komisi Tiga Negara (KTN) memprakarsai perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan dilakukan di atas kapal *Renville,* yaitu kapal Angkatan Laut Amerika Serikat. Oleh karena itu, hasil perundingan ini dinamakan **Perjanjian Renville.** Dalam perundingan itu Negara Indonesia, Belanda, dan masing-masing anggota KTN diwakili oleh sebuah delegasi.

Isi perjanjian Renville adalah sebagai berikut.

1. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera.
2. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

**Agresi Militer Belanda II**

Pada tanggal19 Desember 1948, Belanda kembali melancarkan serangan atas wilayah RepublikIndonesia. Penyerangan Belanda ini dikenal sebagai **Agresi Militer Belanda II.** Ibu kota Republik Indonesia waktu itu, Yogyakarta, diserang Belanda. Belanda mengerahkan angkatan udaranya. Lapangan Udara Maguwo tidak dapat dipertahankan. Akhirnya Yogyakarta direbut Belanda. Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, Sutan Syahrir, dan Suryadarma ditangkap Belanda. Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta ditawan dan diasingkan ke Pulau Bangka.

**Usaha Diplomasi yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.**

* + 1. **Perjanjian Rum-Royen**

Perjanjian Rum-Royen disetujui di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh Dr. van Royen. Anggota delegasi Indonesia lainnya ialah Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwono lX.

Isi Perjanjian Rum-Royen adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
2. Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
3. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.

Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

* + 1. **Konferensi Meja Bundar (KMB)**

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Rum-Royen, pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949 diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, delegasi BFO *(Bijeenkomst Voor Federal Overleg)* atau Badan Musyawarah Negaranegara Federal dipimpin oleh Sultan Hamid II. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen. Sedangkan UNCI dipimpin oleh Chritchley.

Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut.

1. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
2. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
3. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.

***Lampiran 7***

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VB/II**

**Tindakan/Siklus : Siklus I (Pertemuan I)**

**Petunjuk Pengisian :**

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Ket.** |
| **(B)**  **3** | **(C)**  **2** | **(K)**  **1** |
| 1. | Guru menyampaikan materi pelajaran. | Menjelaskan tujuan pembelajaran.  🗸  Menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami.  Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi.  🗸 |  | √ |  |  |
| 2. | Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. | Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.  🗸  Menetapkan ketua kelompok.  🗸  Memberi penjelasan materi kepada ketua kelompok.  🗸 | √ |  |  |  |
| 3. | Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. | Mengelola kelompok dengan baik.  Membimbing anggota kelompok untuk menyimak penjelasan ketua.  🗸    Membimbing anggota kelompok menanyakan hal yang kurang dimengerti. |  |  | √ |  |
| 4. | Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. | Membagi lembar kertas kerja kepada siswa  🗸  Membimbing siswa membuat pertanyaan.  Membimbing siswa menyiapkan kunci jawaban. |  |  | √ |  |
| 5. | Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain. | Menjelaskan cara menggulung kertas pertanyaan.  🗸  Membimbing siswa dalam melempar dan mengarahkan lemparan bola kertas.  🗸  Menginstruksikan siswa untuk tetap tertib dalam kegiatan tersebut. |  | √ |  |  |
| 6. | Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. | Mengarahkan siswa untuk membuka bola pertanyaan yang telah didapat  🗸  Membimbing siswa menjawab pertanyaan  Memberi waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada bola.  🗸 |  | √ |  |  |
| 7. | Evaluasi | Meminta siswa untuk membacakan soal dan jawaban yang terdapat di LKS.  🗸  Mengarahkan siswa yang lainnya untuk memperhatikan temannya.  🗸  Membimbing siswa bila ada hal yang tidak dimengerti. |  | √ |  |  |
| 8. | Penutup | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.  Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.  🗸  Memberikan pesan moral. |  |  | √ |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | | | **14** |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | | | | | **24** |
| **Persentase pencapaian (%)** | | | | | | **x**  **100 % = 58,33 %** |
| **Kategori** | | | | | | **K** |

**Persentase Pencapaian (%)** :x100 %

Kategori :

Baik (B) : Jika melakukan tiga indikator. (76%-100%)

Cukup (C) : Jika melakukan dua indikator. (61%-75%)

Kurang (K) : Jika melakukan satu indikator. (0%-60%)

**Makassar, 22 April 2016**

**Observer / Pengamat**

**EMA WULANDARI W.**

**NIM 1247041085**

***Lampiran 8***

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VB/II**

**Tindakan/Siklus : Siklus I (Pertemuan II)**

**Petunjuk Pengisian :**

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Ket.** |
| **(B)**  **3** | **(C)**  **2** | **(K)**  **1** |
| 1. | Guru menyampaikan materi pelajaran. | Menjelaskan tujuan pembelajaran.  🗸  Menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami.  🗸  Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi.  🗸 | √ |  |  |  |
| 2. | Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. | Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.  🗸  Menetapkan ketua kelompok.  🗸  Memberi penjelasan materi kepada ketua kelompok.  🗸 | √ |  |  |  |
| 3. | Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. | Mengelola kelompok dengan baik.  Membimbing anggota kelompok untuk menyimak penjelasan ketua.  🗸    Membimbing anggota kelompok menanyakan hal yang kurang dimengerti. |  |  | √ |  |
| 4. | Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. | Membagi lembar kertas kerja kepada siswa  🗸  Membimbing siswa membuat pertanyaan.  🗸  Membimbing siswa menyiapkan kunci jawaban. |  | √ |  |  |
| 5. | Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain. | Menjelaskan cara menggulung kertas pertanyaan.  🗸  Membimbing siswa dalam melempar dan mengarahkan lemparan bola kertas.  🗸  Menginstruksikan siswa untuk tetap tertib dalam kegiatan tersebut. |  | √ |  |  |
| 6. | Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. | Mengarahkan siswa untuk membuka bola pertanyaan yang telah didapat  🗸  Membimbing siswa menjawab pertanyaan  Memberi waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada bola.  🗸 |  | √ |  |  |
| 7. | Evaluasi | Meminta siswa untuk membacakan soal dan jawaban yang terdapat di LKS.  🗸  Mengarahkan siswa yang lainnya untuk memperhatikan temannya.  🗸  Membimbing siswa bila ada hal yang tidak dimengerti. |  | √ |  |  |
| 8. | Penutup | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.  🗸  Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.  🗸  Memberikan pesan moral. |  | √ |  |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | | | **17** |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | | | | | **24** |
| **Persentase pencapaian (%)** | | | | | | **x 100% = 70,83 %** |
| **Kategori** | | | | | | **C** |

**Persentase Pencapaian (%)** :x100 %

Kategori :

Baik (B) : Jika melakukan tiga indikator. (76%-100%)

Cukup (C) : Jika melakukan dua indikator. (61%-75%)

Kurang (K) : Jika melakukan satu indikator. (0%-60%)

**Makassar, 29 April 2016**

**Observer / Pengamat**

**EMA WULANDARI W.**

**NIM 1247041085**

***Lampiran 9***

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VB/II**

**Tindakan/Siklus : Siklus II (Pertemuan I)**

**Petunjuk Pengisian :**

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Ket.** |
| **(B)**  **3** | **(C)**  **2** | **(K)**  **1** |
| 1. | Guru menyampaikan materi pelajaran. | Menjelaskan tujuan pembelajaran.  🗸  Menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami.  🗸  Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi.  🗸 | √ |  |  |  |
| 2. | Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. | Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.  🗸  Menetapkan ketua kelompok.  🗸  Memberi penjelasan materi kepada ketua kelompok.  🗸 | √ |  |  |  |
| 3. | Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. | Mengelola kelompok dengan baik.  Membimbing anggota kelompok untuk menyimak penjelasan ketua.  🗸    Membimbing anggota kelompok menanyakan hal yang kurang dimengerti.  🗸 |  | √ |  |  |
| 4. | Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. | Membagi lembar kertas kerja kepada siswa  🗸  Membimbing siswa membuat pertanyaan.  🗸  Membimbing siswa menyiapkan kunci jawaban. |  | √ |  |  |
| 5. | Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa. | Menjelaskan cara menggulung kertas pertanyaan.  🗸  Membimbing siswa dalam melempar dan mengarahkan lemparan bola kertas.  🗸  Menginstruksikan siswa untuk tetap tertib dalam kegiatan tersebut. |  | √ |  |  |
| 6. | Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. | Mengarahkan siswa untuk membuka bola pertanyaan yang telah didapat  🗸  Membimbing siswa menjawab pertanyaan  🗸  Memberi waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada bola.  🗸 | √ |  |  |  |
| 7. | Evaluasi | Meminta siswa untuk membacakan soal dan jawaban yang terdapat di LKS.  🗸  Mengarahkan siswa yang lainnya untuk memperhatikan temannya.  🗸  Membimbing siswa bila ada hal yang tidak dimengerti. |  | √ |  |  |
| 8. | Penutup | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.  🗸  Bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.  🗸  Memberikan pesan moral. |  | √ |  |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | | | **19** |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | | | | | **24** |
| **Persentase pencapaian (%)** | | | | | | **x 100% =**  **79,16%** |
| **Kategori** | | | | | | **B** |

**Persentase Pencapaian (%)** :x100 %

Kategori :

Baik (B) : Jika melakukan tiga indikator. (76%-100%)

Cukup (C) : Jika melakukan dua indikator. (61%-75%)

Kurang (K) : Jika melakukan satu indikator. (0%-60%)

**Makassar, 13 Mei 2016**

**Observer / Pengamat**

**EMA WULANDARI W.**

**NIM 1247041085**

***Lampiran 10***

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VB/II**

**Tindakan/Siklus : Siklus II (Pertemuan II)**

**Petunjuk Pengisian :**

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Ket.** |
| **(B)**  **3** | **(C)**  **2** | **(K)**  **1** |
| 1. | Guru menyampaikan materi pelajaran. | Menjelaskan tujuan pembelajaran.  Menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami.  🗸  Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi.  🗸 |  | √ |  |  |
| 2. | Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. | Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.  🗸  Menetapkan ketua kelompok.  🗸  Memberi penjelasan materi kepada ketua kelompok.  🗸 | √ |  |  |  |
| 3. | Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. | Mengelola kelompok dengan baik.  🗸  Membimbing anggota kelompok untuk menyimak penjelasan ketua.  🗸    Membimbing anggota kelompok menanyakan hal yang kurang dimengerti.  🗸 | √ |  |  |  |
| 4. | Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. | Membagi lembar kertas kerja kepada siswa  🗸  Membimbing siswa membuat pertanyaan.  🗸  Membimbing siswa menyiapkan kunci jawaban. |  | √ |  |  |
| 5. | Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa. | Menjelaskan cara menggulung kertas pertanyaan.  🗸  Membimbing siswa dalam melempar dan mengarahkan lemparan bola kertas.  🗸  Menginstruksikan siswa untuk tetap tertib dalam kegiatan tersebut.  🗸 | √ |  |  |  |
| 6. | Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. | Mengarahkan siswa untuk membuka bola pertanyaan yang telah didapat  🗸  Membimbing siswa menjawab pertanyaan  🗸  Memberi waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada bola.  🗸 | √ |  |  |  |
| 7. | Evaluasi | Meminta siswa untuk membacakan soal dan jawaban yang terdapat di LKS.  🗸  Mengarahkan siswa yang lainnya untuk memperhatikan temannya.  🗸  Membimbing siswa bila ada hal yang tidak dimengerti.  🗸 | √ |  |  |  |
| 8. | Penutup | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.  🗸  Bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.  🗸  Memberikan pesan moral. |  | √ |  |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | | | **22** |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | | | | | **24** |
| **Persentase pencapaian (%)** | | | | | | **x 100% = 91,66%** |
| **Kategori** | | | | | | **B** |

**Persentase Pencapaian (%)** :x100 %

Kategori :

Baik (B) : Jika melakukan tiga indikator. (76%-100%)

Cukup (C) : Jika melakukan dua indikator. (61%-75%)

Kurang (K) : Jika melakukan satu indikator. (0%-60%)

**Makassar, 20 Mei 2016**

**Observer / Pengamat**

**EMA WULANDARI W.**

**NIM 1247041085**

***Lampiran 11***

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**Mata pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VB/II**

**Tindakan/Siklus : Siklus I (Pertemuan I)**

**Petunjuk Pengisian :**

Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | Ket. |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Aditya Apriansyah Harmin | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 2 | Asyraf Nabil | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** |
| 3 | Indra Januari Putra | - | - | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 4 | Muh. Apriandi Ali Ahmad | √ | √ | √ | √ | √ | - | - | - |  |
| 5 | Muh. Afrizal | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 6 | Muh. Ajif Shihan Zuhni M | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 7 | Muh. Alif Musrida | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 8 | Muh. Fauzy Arief | - | √ | √ | - | √ | - | - | - |  |
| 9 | Muhammad Rifqi Ramdhani | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 10 | Muh. Yasin Aditya | √ | - | - | - | √ | - | √ | - |  |
| 11 | Muh. Zharfan Mafazi | √ | - | √ | √ | √ | - | √ | - |  |
| 12 | Muh. Dzaki Abdullah | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | - |  |
| 13 | Muhammad Ilham | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** |
| 14 | Rahmat Mirza Zahresy | - | √ | - | - | √ | √ | - | - |  |
| 15 | Muh. Idris | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** |
| 16 | Dimas | - | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 17 | Alimran Abbas | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** |
| 18 | Ferdinand Z | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** |
| 19 | Aldo T.Kilo | - | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 20 | Muhammad Ardyan Nur | √ | √ | - | √ | √ | - | √ | - |  |
| 21 | Andi Tenri Daru | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 22 | Angeline Laura Wijaya | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | - |  |
| 23 | Faizah Sofiati | √ | - | - | - | √ | √ | - | - |  |
| 24 | Isnaeny | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | - |  |
| 25 | Insani Ayudiah Ishak | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | - |  |
| 26 | Nur Auliya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 27 | Wahidah | √ | - | √ | √ | √ | - | - | - |  |
| **Jumlah** | | **17** | **13** | **17** | **15** | **22** | **15** | **10** | **0** |  |
| **Kategori Aspek** | | **C** | **C** | **C** | **C** | **B** | **C** | **C** | **-** |  |
| **Jumlah Siswa Melakukan Aspek** | | **109** | | | | | | | |  |
| **Jumlah Aspek Keseluruhan** | | **22 x 8 = 176** | | | | | | | |  |
| **Persentase Pencapaian** | | **x 100% = 61,93%** | | | | | | | |  |
| **Kategori** | | | | | | | | | | **Cukup (C)** |

**Keterangan Aspek yang diamati :**

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
2. Siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok.
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok.
4. Siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
6. Siswa mendapat satu bola dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut.
7. Siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas.
8. Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran

**Persentase Pencapaian (%)** :x100 %

Kategori :

Baik (B) : Jika 19-27 siswa melaksanakan aspek yang diamati (68% - 100%)

Cukup (C) : Jika 10-18 siswa melaksanakan aspek yang diamati (34% - 67%)

Kurang (K) : Jika 1-9 siswa melaksanakan aspek yang diamati (0% - 33%)

**Makassar, 22 April 2016**

**Observer 1 Observer 2**

**EMA WULANDARI WAHYUNI SUDARNI  
NIM 1247041085 NIM 1247042004**

***Lampiran 12***

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**Mata pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VB/II**

**Tindakan/Siklus : Siklus I (Pertemuan II)**

**Petunjuk Pengisian :**

Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | Ket. | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |  |
| 1 | Aditya Apriansyah Harmin | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| 2 | Asyraf Nabil | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| 3 | Indra Januari Putra | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| 4 | Muh. Apriandi Ali Ahmad | - | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| 5 | Muh. Afrizal | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  | |
| 6 | Muh. Ajif Shihan Zuhni M | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - |  | |
| 7 | Muh. Alif Musrida | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| 8 | Muh. Fauzy Arief | - | √ | - | √ | √ | - | √ | - |  | |
| 9 | Muhammad Rifqi Ramdhani | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  | |
| 10 | Muh. Yasin Aditya | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | - |  | |
| 11 | Muh. Zharfan Mafazi | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - |  | |
| 12 | Muh. Dzaki Abdullah | √ | √ | √ | - | √ | - | - | - |  | |
| 13 | Muhammad Ilham | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** | |
| 14 | Rahmat Mirza Zahresy | √ | √ | √ | - | √ | - | √ | - |  | |
| 15 | Muh. Idris | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** | |
| 16 | Dimas | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** | |
| 17 | Alimran Abbas | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - |  | |
| 18 | Ferdinand Z | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** | |
| 19 | Aldo T.Kilo | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| 20 | Muhammad Ardyan Nur | √ | √ | - | √ | √ | - | - | - |  | |
| 21 | Andi Tenri Daru | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  | |
| 22 | Angeline Laura Wijaya | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| 23 | Faizah Sofiati | √ | - | - | √ | √ | - | √ | - |  | |
| 24 | Isnaeny | - | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| 25 | Insani Ayudiah Ishak | - | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  | |
| 26 | Nur Auliya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  | |
| 27 | Wahidah | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  | |
| **Jumlah** | | **19** | **17** | **16** | **20** | **23** | **17** | **13** | **0** |  | |
| **Kategori Aspek** | | **B** | **C** | **C** | **B** | **B** | **C** | **C** | **-** |  | |
| **Jumlah Siswa Melakukan Aspek** | | **125** | | | | | | | |  | |
| **Jumlah Aspek Keseluruhan** | | **23 x 8 = 184** | | | | | | | |  | |
| **Persentase Pencapaian** | | **x 100% = 67,93%** | | | | | | | |  | |
| **Kategori** | | | | | | | | | | **Cukup (C)** | |

**Keterangan Aspek yang diamati :**

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
2. Siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok.
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok.
4. Siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
6. Siswa mendapat satu bola dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut.
7. Siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas.
8. Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran

**Persentase Pencapaian (%)** :x100 %

Kategori :

Baik (B) : Jika 19-27 siswa melaksanakan aspek yang diamati (68% - 100%)

Cukup (C) : Jika 10-18 siswa melaksanakan aspek yang diamati (34% - 67%)

Kurang (K) : Jika 1-9 siswa melaksanakan aspek yang diamati (0% - 33%)

**Makassar, 29 April 2016**

**Observer 1 Observer 2**

**EMA WULANDARI WAHYUNI SUDARNI  
NIM 1247041085 NIM 1247042004**

***Lampiran 13***

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

**Mata pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VB/II**

**Tindakan/Siklus : Siklus II (Pertemuan I)**

**Petunjuk Pengisian :**

Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | Ket. |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Aditya Apriansyah Harmin | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 2 | Asyraf Nabil | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | - |  |
| 3 | Indra Januari Putra | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 4 | Muh. Apriandi Ali Ahmad | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** |
| 5 | Muh. Afrizal | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| 6 | Muh. Ajif Shihan Zuhni M | √ | √ | √ | √ | √ | √ | **-** | √ |  |
| 7 | Muh. Alif Musrida | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| 8 | Muh. Fauzy Arief | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 9 | Muhammad Rifqi Ramdhani | √ | √ | √ | √ | √ | √ | **-** | √ |  |
| 10 | Muh. Yasin Aditya | √ | √ | - | - | √ | √ | - | - |  |
| 11 | Muh. Zharfan Mafazi | √ | √ | √ | √ | √ | √ | **-** | √ |  |
| 12 | Muh. Dzaki Abdullah | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | - |  |
| 13 | Muhammad Ilham | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | - |  |
| 14 | Rahmat Mirza Zahresy | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 15 | Muh. Idris | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | - |  |
| 16 | Dimas | √ | √ | - | - | √ | √ | √ | - |  |
| 17 | Alimran Abbas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 18 | Ferdinand Z | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 19 | Aldo T.Kilo | - | - | - | - | - | - | - | - | **TH** |
| 20 | Muhammad Ardyan Nur | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 21 | Andi Tenri Daru | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 22 | Angeline Laura Wijaya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 23 | Faizah Sofiati | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | - |  |
| 24 | Isnaeny | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 25 | Insani Ayudiah Ishak | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 26 | Nur Auliya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ |  |
| 27 | Wahidah | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| **Jumlah** | | **25** | **22** | **20** | **20** | **25** | **25** | **10** | **6** |  |
| **Kategori Aspek** | | **B** | **B** | **B** | **B** | **B** | **B** | **C** | **K** |  |
| **Jumlah Siswa Melakukan Aspek** | | **152** | | | | | | | |  |
| **Jumlah Aspek Keseluruhan** | | **25 x 8 = 200** | | | | | | | |  |
| **Persentase Pencapaian** | | **x 100% = 76%** | | | | | | | |  |
| **Kategori** | | | | | | | | | | **Baik (B)** |

**Keterangan Aspek yang diamati :**

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
2. Siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok.
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok.
4. Siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
6. Siswa mendapat satu bola dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut.
7. Siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas
8. Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran

**Persentase Pencapaian (%)** :x100 %

Kategori :

Baik (B) : Jika 19-27 siswa melaksanakan aspek yang diamati (68% - 100%)

Cukup (C) : Jika 10-18 siswa melaksanakan aspek yang diamati (34% - 67%)

Kurang (K) : Jika 1-9 siswa melaksanakan aspek yang diamati (0% - 33%)

**Makassar, 13 Mei 2016**

**Observer 1 Observer 2**

**EMA WULANDARI W. SUDARNI  
NIM 1247041085 NIM 1247042004**

***Lampiran 14***

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

**Mata pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VB/II**

**Tindakan/Siklus : Siklus II (Pertemuan II)**

**Petunjuk Pengisian :**

Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | Ket. |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Aditya Apriansyah Harmin | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 2 | Asyraf Nabil | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| 3 | Indra Januari Putra | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 4 | Muh. Apriandi Ali Ahmad | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 5 | Muh. Afrizal | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 6 | Muh. Ajif Shihan Zuhni M | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| 7 | Muh. Alif Musrida | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | - |  |
| 8 | Muh. Fauzy Arief | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ |  |
| 9 | Muhammad Rifqi Ramdhani | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| 10 | Muh. Yasin Aditya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 11 | Muh. Zharfan Mafazi | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| 12 | Muh. Dzaki Abdullah | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 13 | Muhammad Ilham | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 14 | Rahmat Mirza Zahresy | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 15 | Muh. Idris | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 16 | Dimas | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | - |  |
| 17 | Alimran Abbas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |  |
| 18 | Ferdinand Z | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 19 | Aldo T.Kilo | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 20 | Muhammad Ardyan Nur | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ |  |
| 21 | Andi Tenri Daru | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ |  |
| 22 | Angeline Laura Wijaya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 23 | Faizah Sofiati | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 24 | Isnaeny | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 25 | Insani Ayudiah Ishak | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 26 | Nur Auliya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |  |
| 27 | Wahidah | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ |  |
| **Jumlah** | | **27** | **26** | **22** | **27** | **27** | **27** | **18** | **8** |  |
| **Kategori Aspek** | | **B** | **B** | **B** | **B** | **B** | **B** | **C** | **K** |  |
| **Jumlah Siswa Melakukan Aspek** | | **182** | | | | | | | |  |
| **Jumlah Aspek Keseluruhan** | | **27 x 8 = 216** | | | | | | | |  |
| **Persentase Pencapaian** | | **x 100% = 84,25%** | | | | | | | |  |
| **Kategori** | | | | | | | | | | **Baik (B)** |

**Keterangan Aspek yang diamati :**

1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
2. Siswa dengan tertib duduk dengan teman kelompok.
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok.
4. Siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
6. Siswa mendapat satu bola dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut.
7. Siswa membacakan soal dan jawaban dengan suara yang jelas
8. Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran

**Persentase Pencapaian (%)** :x100 %

Kategori :

Baik (B) : Jika 19-27 siswa melaksanakan aspek yang diamati (68% - 100%)

Cukup (C) : Jika 10-18 siswa melaksanakan aspek yang diamati (34% - 67%)

Kurang (K) : Jika 1-9 siswa melaksanakan aspek yang diamati (0% - 33%)

**Makassar, 20 Mei 2016**

**Observer 1 Observer 2**

**EMA WULANDARI W. SUDARNI  
NIM 1247041085 NIM 1247042004**

***Lampiran 15***

**TES AKHIR SIKLUS I**

Nama siswa :

Kelas :

Waktu :

Petunjuk :

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pemimpin perlawanan arek-arek Surabaya ialah ....
   1. Mas Iman
   2. Bung Tomo
   3. Jendral Soedirman
   4. Ir. Soekarno
2. Untuk mengenang petempuran di Surabaya, pada tanggal 10 November diperingati sebagai hari ….
3. Pahlawan
4. Kebangkitan Nasional
5. Infantri
6. Sumpah pemuda
7. Pertempuran di bandung dikenal sebagai bandung lautan api karena....
8. Belanda membakar wilayah bandung bagian utara
9. Jepang menjatuhkan bom dan membakar bandung agar pejuang Indonesia menyerah
10. Sekutu membumihanguskan bandung untuk mengusir pejuang Indonesia.
11. Pejuang Indonesia membakar bandung selatan agar tidak bisa dimanfaatkan musuh
12. Tujuan tentara inggris datang ke Indonesia pada tanggal 29 September 1945 adalah untuk …
    1. Membantu tentara belanda
    2. Menduduki wilayah Indonesia.
    3. Melucuti senjata tentara jepang
    4. Mengusir tentara jepang
13. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 30 Oktober 1945 di Surabaya, adalah ... .
14. Brigjen Mallaby
15. Kolonel Huiyer
16. Brigjen Bethel
17. Brigjen T. E. D. Kelly

1. Tentara Inggris berhasil dipukul mundur oleh TNI pada tanggal 15 Desember 1945 dari kota Ambarawa di bawah pimpinan ....
   1. Mayor Sumarto
   2. Letkol Soeharto
   3. Kolonel Soedirman
   4. Letkol Isdiman
2. Pernyataan yang benar tentang peristiwa ambarawa adalah …
3. Musuh Indonesia di pertempuran ambarawa adalah jepang
4. Pasukan musuh berhasil di pukul mundur ke magelang
5. Salah satu pemimpin pertempuran ambarawa adalah Kolonel Soedriman
6. Hari mundurnya pasukan musuh diperingati sebagai hari pahlawan
7. Tujuan sekutu memasang papan bertuliskan “*Fixed Boundaris Medan Area*” adalah …
8. Memberi kebebasan bagi rakyat Medan untuk memasuki kota
9. Memperkuat kedudukan dan menentukan kekuasaannya
10. Memberi petunjuk serangan militer Belanda terhadap TKR
11. Membatasi gerak pasukan jepang yang hendak dilucuti

1. Pasukan Inggris pertama kali mendarat di Medan pada tanggal 9 Oktober 1945 di bawah pimpinan ....
   1. Jendral Ted Kelly
   2. Mayor Sumarto
   3. Brigjen Mallaby
   4. Kolonel Soedirman

.

1. Pemimpin TKR Sumatra Timur yang terbentuk pada tanggal 10 Oktober 1945, adalah ....
   1. Achmad Tahir
   2. Kol A. H. Nasution
   3. Mr. Amir Syarifudin
   4. Teuku Mohammad Hasan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan peran Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan!

1. Jelaskan penyebab terjadinya pertempuran di Surabaya!
2. Jelaskan secara singkat tentang peristiwa Bandung lautan api!
3. Jelaskan latar belakang terjadinya pertempuran ambarawa!
4. Jelaskan latar belakang terjadinya pertempuran medan area!

***Lampiran 16***

**KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS I**

* + - 1. **Pilihan ganda**

|  |  |
| --- | --- |
| NO. | Jawaban |
| 1. | B |
| 2. | A |
| 3. | D |
| 4. | C |
| 5. | A |
| 6. | C |
| 7. | C |
| 8. | B |
| 9. | A |
| 10. | A |

* + - 1. **Essay**

1. Jelaskan peran Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan!

Jawab:

Peran Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan ialah beliau merupakan pemimpin perjuangan rakyat di Surabaya. Ia membangkitkan semangat para pejuang Surabaya untuk melawan penjajah melalui pidato-pidato yang disiarkan melalui radio miliknya.

1. Jelaskan penyebab terjadinya pertempuran di Surabaya!

Jawab :

Pertempuran di Surabaya disebabkan karena meninggalnya pemimpin sekutu yaitu A.W.S. Mallaby yang mengakibatkan pihak sekutu mengeluarkan ultimatum yang menyinggung perasaan warga Surabaya tetapi ultimatum tersebut tidak diindahkan sampai batas waktu yang telah ditentukan.

1. Jelaskan secara singkat tentang peristiwa Bandung lautan api!

Jawab:

Peristiwa bandung lautan api ialah peristiwa dimana para pejuang mengosongkan Bandung Selatan. Sebelum meninggalkan kota bandung, mereka melakukan pembakaran besar-besaran di mana semua barang, bangunan, gedung mereka bakar agar tidak bisa dimanfaatkan oleh musuh.

1. Jelaskan latar belakang terjadinya pertempuran ambarawa!

Jawab:

Latar belakang terjadinya pertempuran ambarawa ialah tindakan Sekutu dan NICA yang membebaskan dan mempersenjatai para bekas tawanan perang tanpa berunding dengan pihak republik indonesia.

1. Jelaskan latar belakang terjadinya pertempuran medan area!

Jawab:

Latar belakang terjadinya pertempuran medan area karena pasukan sekutu membebaskan tawananan perang dan mempersenjatai mereka. Serta karena pihak Inggris memasang papan-papan pengumuman bertuliskan *“Fixed Boundaries Medan Area.”* (Batas Resmi Daerah Medan)

***Lampiran 17***

**PEDOMAN PENSKORAN TES AKHIR SIKLUS I**

1. **Pilihan ganda**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. soal** | **Kriteria penilaian** | **Bobot** | **Skor** |
| 1-10 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban salah | 1 | 1  0 |

1. **Essay**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. Soal** | **Kriteria Penilaian** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | 1. Jika menjawab benar dan lengkap. 2. Jika menjawab benar tapi kurang lengkap 3. Jika menjawab tapi salah. 4. Tidak menjawab | 3 | 3  2  1  0 |
| 2 | 1. Jika menjawab benar dan lengkap 2. Jika menjawab benar tapi kurang lengkap 3. Jika menjawab tapi salah. 4. Tidak menjawab | 3 | 3  2  1  0 |
| 3 | 1. Jika menjawab benar dan lengkap 2. Jika menjawab benar tapi kurang lengkap 3. Jika menjawab tapi salah. 4. Tidak menjawab | 3 | 3  2  1  0 |
| 4 | 1. Jika jawaban benar dan lengkap. 2. Jika jawaban benar tapi kurang lengkap. 3. Jika menjawab tapi salah. 4. Tidak menjawab . | 3 | 3  2  1  0 |
| 5. | 1. Jika menjawab benar dan lengkap 2. Jika menjawab benar tapi kurang lengkap 3. Jika menjawab tapi salah 4. Tidak menjawab | 3 | 3  2  1  0 |

Keterangan :

Skor maksimal = 25

Skor Maksimal adalah 12

***Lampiran 18***

**TES AKHIR SIKLUS II**

Nama siswa :

Kelas :

Waktu : 30 Menit

Petunjuk :

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang secara serentak daerah-daerah Indonesia. Peristiwa itu dikenal sebagaia …
   1. Agresi Militer Belanda I
   2. Agresi Militer Belanda II
   3. Agresi Militer Belanda III
   4. Agresi Militer Belanda IV
2. Dalam agresi militernya yang pertama, Belanda telah berhasil merebut sebagian wilayah ....
   1. Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatera Utara
   2. Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur
   3. Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Utara
   4. Jawa Barat, Jakarta dan Yogyakarta
3. Perjanjian resmi pertama yang dilakukan antara Indonesia dan Belanda setelah kemerdekaan adalah …
   1. Perjanjian Roem-Royen
   2. Perjanjian Renville
   3. Perjanjian Linggarjati
   4. Perjanjian Konferensi Meja-Bundar
4. Anggota Komisi Tiga Negara (KTN) terdiri atas Negara …
5. Australia, Belgia dan Amerika serikat
6. Australia, Belanda dan Indonesia
7. Belgia, Australia dan Belanda
8. Amerika serikat, Australia dan Indonesia
9. Dalam Agresi Militer Belanda II, Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, dan pemimpin-pemimpin lainnya ditangkap dan diasingkan ke ...
10. Belanda
11. Digul
12. Surabaya
13. Bangka
14. Indonesia mendapatkan wilayah yang paling luas pada perjanjian ….
15. Renville
16. Linggarjati
17. Bongaya
18. Konferensi Meja Bundar
19. Pemimpin delegasi Belanda dalam perjanjian Rum-Royen, adalah ....
    1. Dr. Van Royen
    2. Mr. Van Maarseveen
    3. R. Abdul Kadir
    4. Van Mook

1. Pemimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar, adalah ....
2. Sultan Hamid II
3. Sutan Syahrir
4. Mohammad Hatta
5. Sultan Hamengku Buwono IX
6. Perundingan antara Indonesia dan belanda di atas kapal milik Amerika Serikat adalah perundingan ....
   1. Roem-Royen
   2. Renville
   3. Linggarjati
   4. KMB
7. Kedaulatan Indonesia akhirnya diakui belanda pada tahun …
8. 1946
9. 1947
10. 1949
11. 1950

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Sebutkan 2 usaha diplomasi yang dilakukan oleh para pemimpin bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!
2. Sebutkan 2 perjanjian yang diadakan ketika agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia terjadi!
3. Tuliskan isi Perjanjian Renville!
4. Tuliskan hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB!
5. Uraikan secara singkat terjadinya Agresi Militer Belanda I!

***Lampiran 19***

**KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS II**

* + - 1. **Pilihan ganda**

|  |  |
| --- | --- |
| NO. | Jawaban |
| 1. | A |
| 2. | B |
| 3. | C |
| 4. | A |
| 5. | D |
| 6. | D |
| 7. | A |
| 8. | C |
| 9. | B |
| 10. | C |

* + - 1. **Essay**
    1. Sebutkan 2 usaha diplomasi yang dilakukan oleh para pemimpin bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

Jawab:

1. Perjanjian Rum-Royen
2. Konferensi Meja Bundar
   * 1. Sebutkan 2 perjanjian yang diadakan ketika agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia terjadi!

Jawab:

1. Perjanjian Linggarjati
2. Perjanjian Renville

* + 1. Tuliskan isi Perjanjian Renville!

Jawab:

Isi Perjanjian Renville adalah:

1. Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra.
2. Tentara Republik Indonesia harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

* + 1. Tuliskan hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB!

Jawab:

Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut.

* 1. Belanda akan mengakui kedaulatan Negara Republik Indonesia Serikat pada akhir bulan Desember 1949.
  2. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda berdasarkan kerja sama dan suka rela.

1. Masalah Irian Barat akan dirundingkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.
   * 1. Uraiankan secara singkat terjadinya Agresi Militer Belanda I!

Jawab:

Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang wilayah Republik Indonesia. Penyerangan itu melanggar Perjanjian Linggajati. Belanda berhasil merebut sebagian besar wilayah Jawa. Akibatnya wilayah kekuasaan Republik Indonesia semakin kecil.

Mengetahui hal tersebut, Dewan Keamanan PBB memerintahkan agar pihak Indonesia dan Belanda menghentikan tembak-menembak. Pada tanggal 4 Agustus 1947, Belanda pun mengumumkan gencatan senjata.

PBB membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda dengan membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri atas:

1. Australia;
2. Belgia,
3. Amerika Serikat.

Komisi Tiga Negara (KTN) memprakarsai perundingan antara Indonesia dan Belanda. Adapun delegasi dari pihak Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin sedangkan delegasi dari pihak Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo. Perundingan dilakukan di atas kapal *Renville.* Oleh karena itu, hasil perundingan ini dinamakan Perjanjian Renville.

***Lampiran 20***

**PEDOMAN PENSKORAN TES AKHIR SIKLUS II**

1. **Pilihan ganda**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. soal** | **Kriteria penilaian** | **Bobot** | **Skor** |
| 1-10 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban salah | 1 | 1  0 |

1. **Essay**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. Soal** | **Kriteria Penilaian** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * 1. Jika menjawab 2 dengan benar.   2. Jika menjawab 1 dengan benar.   3. Jika menjawab tapi salah.  1. Tidak menjawab | 3 | 3  2  1  0 |
| 2 | 1. Jika menjawab 2 dengan benar 2. Jika menjawab 1 dengan benar. 3. Jika menjawab tapi salah. 4. Tidak menjawab | 3 | 3  2  1  0 |
| 3 | * 1. Jika menjawab 2 dengan benar   2. Jika menjawab 1 dengan benar.   3. Jika menjawab tapi salah.   4. Tidak menjawab | 3 | 3  2  1  0 |
| 4 | 1. Jika menjawab 3 dengan benar 2. Jika menjawab 2 dengan benar. 3. Jika menjawab 1 dengan benar. 4. Jika menjawab tapi salah. 5. Tidak menjawab | 4 | 4  3  2  1  0 |
| 5. | 1. Jika jawaban :  * Menuliskan tanggal belanda menyerang republik Indonesia. * Menuliskan nama perjanjian yang dilanggar oleh belanda. * Menuliskan Negara yang termasuk ke dalam Komisi Tiga Negara (KTN) yang dibentuk PBB. * Menuliskan nama delegasi dari pihak Indonesia dan belanda. * Menuliskan cara menghentikan sengketa yang terjadi.  1. Jika jawaban mengandung 4 indikator dari 5 indikator yang ditetapkan 2. Jika jawaban mengandung 3 indikator dari 5 indikator yang ditetapkan 3. Jika jawaban mengandung 2 indikator dari 5 indikator yang ditetapkan 4. Jika jawaban mengandung 1 indikator dari 5 indikator yang ditetapkan 5. Tidak menjawab | 5 | 5  4  3  2  1  0 |

Keterangan :

Skor maksimal = 28

8

Skor Maksimal adalah 12

***Lampiran 21***

**LEMBAR KERJA SISWA**

**KOLOM PERTANYAAN**

**Nama :**

**No. Absen :**

Petunjuk :

1. Dengarkan penjelasan materi dari ketua kelompok!
2. Tuliskan satu pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompok pada kolom pertanyaan!
3. Bentuklah kertas kerja menjadi bola pertanyaan dan lemparkan ke siswa lain sesuai dengan arahan guru !

**Pertanyaan :**

.......................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

**KOLOM JAWABAN**

**Nama :**

**No. Absen :**

Petunjuk :

1. Baca dengan seksama pertanyaan yang kamu dapatkan
2. Tuliskan jawabanmu pada kolom jawaba yang disediakan!

**Jawaban :**

..............................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

***Lampiran 15***

***Lampiran 22***

**DATA HASIL TES BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **NAMA SISWA** | **PENILAIAN** | | | | | | | | | | | | | | | **Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **A. Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | **B. Essay** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | AAH | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **2** | **3** | **3** | **3** | **2** | 21 | 84 | T |
| **2** | AN | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **2** | **3** | **2** | **2** | **2** | 20 | 80 | T |
| **3** | IJP | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | 19 | 76 | T |
| **4** | MAAA | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **2** | **1** | **2** | **2** | 15 | 60 | TT |
| **5** | MA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **3** | **2** | **3** | **2** | **2** | 21 | 84 | T |
| **6** | MASZ M | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **2** | **2** | **3** | **3** | 22 | 88 | T |
| **7** | MAM | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **2** | **3** | **2** | **2** | 22 | 88 | T |
| **8** | MFA | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **3** | **3** | **2** | **2** | 21 | 84 | T |
| **9** | MRR | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | 18 | 72 | T |
| **10** | MYA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **2** | **1** | **0** | 15 | 60 | TT |
| **11** | MZM | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **2** | **3** | **3** | **2** | 22 | 88 | T |
| **12** | MDA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | 18 | 72 | T |
| **13** | MI | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | 18 | 72 | T |
| **14** | RMZ | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | 17 | 68 | TT |
| **15** | MI | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **3** | **2** | **2** | **1** | **1** | 17 | 68 | TT |
| **16** | D | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **2** | **2** | **1** | **0** | **1** | 13 | 52 | TT |
| **17** | AA | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | 17 | 68 | TT |
| **18** | FZ | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | **1** | 13 | 52 | TT |
| **19** | ATK | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **2** | **2** | **3** | **1** | **1** | 16 | 64 | TT |
| **20** | MAN | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | 18 | 72 | T |
| **21** | ATD | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **2** | **2** | **3** | **2** | **2** | 18 | 72 | T |
| **22** | ALW | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | 16 | 64 | TT |
| **23** | FS | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **2** | **2** | **1** | **1** | **1** | 13 | 52 | TT |
| **24** | I | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | 19 | 76 | T |
| **25** | IAI | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **2** | **3** | **3** | **2** | **2** | 19 | 76 | T |
| **26** | NA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **3** | **3** | **2** | **2** | 22 | 88 | T |
| **27** | W | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | 15 | 60 | TT |
| **Persentase ketuntasan** | | | | | | | | | | | | | | | | | **71,85 %** | | |
| **Persentase ketidaktuntasan** | | | | | | | | | | | | | | | | | **59,25 %** | | |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | | | | | | | | | | | **88** | | |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | | | | | | | | | | | **52** | | |

***Lampiran 23***

**DATA HASIL TES BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **NAMA SISWA** | **PENILAIAN** | | | | | | | | | | | | | | | **Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| 1. **Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | 1. **Essay** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | AAH | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **3** | **2** | 23 | 82 | T |
| **2** | AN | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **3** | **3** | **4** | 26 | 92 | T |
| **3** | IJP | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | - | - | - |
| **4** | MAAA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **1** | **2** | **3** | 21 | 75 | T |
| **5** | MA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **4** | **3** | 23 | 82 | T |
| **6** | MASZ M | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **3** | **3** | **3** | **4** | **4** | 26 | 92 | T |
| **7** | MAM | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **3** | **4** | 24 | 85 | T |
| **8** | MFA | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **3** | **3** | **3** | **2** | **3** | 22 | 78 | T |
| **9** | MRR | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **2** | **3** | 23 | 82 | T |
| **10** | MYA | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **3** | **3** | **2** | **2** | **2** | 20 | 71 | T |
| **11** | MZM | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **3** | **4** | **4** | 26 | 92 | T |
| **12** | MDA | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **3** | **3** | 23 | 82 | T |
| **13** | MI | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **2** | **3** | 21 | 75 | T |
| **14** | RMZ | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **1** | **3** | 19 | 67 | TT |
| **15** | MI | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | - | - | - |
| **16** | D | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **2** | **3** | **3** | **2** | **2** | 19 | 67 | TT |
| **17** | AA | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **2** | **3** | 22 | 78 | T |
| **18** | FZ | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **1** | **2** | 17 | 60 | TT |
| **19** | ATK | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **3** | **4** | 22 | 78 | T |
| **20** | MAN | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **2** | **3** | 21 | 75 | T |
| **21** | ATD | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **4** | **0** | 22 | 78 | T |
| **22** | ALW | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **2** | **4** | **2** | 17 | 60 | TT |
| **23** | FS | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **3** | **3** | **1** | **1** | **2** | 17 | 60 | TT |
| **24** | I | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **2** | **3** | **3** | **2** | **3** | 21 | 75 | T |
| **25** | IAI | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **2** | **4** | 21 | 75 | T |
| **26** | NA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **3** | **4** | **3** | 26 | 92 | T |
| **27** | W | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **3** | **3** | **2** | **2** | **3** | 21 | 75 | T |
| **Persentase ketuntasan** | | | | | | | | | | | | | | | | | **80 %** | | |
| **Persentase ketidaktuntasan** | | | | | | | | | | | | | | | | | **20 %** | | |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | | | | | | | | | | | **92** | | |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | | | | | | | | | | | **60** | | |

***Lampiran 24***

**REKAPITULASI NILAI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Ketuntasan** | **Ket.** |
| **Nilai** | **Nilai** |  |
| 1 | AAH | 84 | 82 | T | Menurun |
| 2 | AN | 80 | 92 | T | Meningkat |
| 3 | IJP | 76 | - | - | - |
| 4 | MAAA | 60 | 75 | T | Meningkat |
| 5 | MA | 84 | 82 | T | Menurun |
| 6 | MASZ M | 88 | 92 | T | Meningkat |
| 7 | MAM | 88 | 85 | T | Menurun |
| 8 | MFA | 84 | 78 | T | Menurun |
| 9 | MRR | 72 | 82 | T | Meningkat |
| 10 | MYA | 60 | 71 | T | Meningkat |
| 11 | MZM | 88 | 92 | T | Meningkat |
| 12 | MDA | 72 | 82 | T | Meningkat |
| 13 | MI | 72 | 75 | T | Menurun |
| 14 | RMZ | 68 | 67 | TT | Menurun |
| 15 | MI | 68 | - | - | - |
| 16 | D | 52 | 67 | TT | Meningkat |
| 17 | AA | 68 | 78 | T | Meningkat |
| 18 | FZ | 52 | 60 | TT | Meningkat |
| 19 | ATK | 64 | 78 | T | Meningkat |
| 20 | MAN | 72 | 75 | T | Meningkat |
| 21 | ATD | 72 | 71 | T | Menurun |
| 22 | ALW | 64 | 60 | TT | Menurun |
| 23 | FS | 52 | 60 | TT | Meningkat |
| 24 | I | 76 | 75 | T | Menurun |
| 25 | IAI | 76 | 75 | T | Menurun |
| 26 | NA | 88 | 92 | T | Meningkat |
| 27 | W | 60 | 75 | T | Meningkat |
| **Jumlah** | | **1940** | **1921** |  |  |
| **Nilai Rata-Rata** | | **71,85 %** | **76,84 %** |  |  |
| **Ketuntasan** | | **59,25 %** | **80 %** |  |  |
| **Ketidaktuntasan** | | **40,74 %** | **20 %** |  |  |
| **Kualifikasi** | | **Cukup (C)** | **Baik (B)** |  |  |
| **Nilai Tertinggi** | | **88** | **92** |  |  | |
| **Nilai Terendah** | | **52** | **60** |  |  | |

***Lampiran 25***

**DOKUMENTASI**

****

1. Guru menyampaikan materi pelajaran



1. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi



1. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya. Kemudian menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya.



1. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja.



1. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar ke siswa lain.



1. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal yang terdapat di lembar kertas kerja.



1. Evaluasi



1. Penutup.